



**HUBUNGAN ANTARA METODE PELATIHAN DENGAN
KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN RESCOM JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

Imamas Sholihah

NIM 120210201040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**HUBUNGAN ANTARA METODE PELATIHAN DENGAN
KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN RESCOM JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Luar Sekolah (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Imamas Sholihah
NIM 120210201040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan nikmat yang Allah berikan. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Moh. Thoha dan Ibunda Hidayah, yang senantiasa mendoakan, memberi nasihat, dukungan, kasih sayang yang tak terhingga dan memberikan semangat tiada henti;
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL. dan Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd. terima kasih banyak atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Bapak dan Ibu Guru Saya sejak Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan ;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember;

MOTTO

Jika Orang Berpegang Pada Keyakinan, Maka Hilanglah Kesangsian. Tetapi, Jika Orang Sudah Mulai Berpegang Pada Kesangsian, Maka Hilanglah Keyakinan (Sir Francis Bacon)*)

Sesuatu Yang Belum Dikerjakan, Seringkali Tampak Mustahil; Kita Baru Yakin Kalau Kita Telah Berhasil Melakukannya Dengan Baik (Evelyn Underhill)*)



*<http://www.maribelajarbkk.web.id/2015/03/contoh-motto-terbaru-dalam-skripsi.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imamas Sholihah

Nim : 120210201040

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Juli 2017

Yang menyatakan,

IMAMAS SHOLIAH
NIM. 120210201040

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA METODE PELATIHAN DENGAN
KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN RESCOM JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : IMAMAS SHOLIHAH
NIM : 120210201040
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 27 Mei 1993
Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL.
NIP 194712121973031001

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd.
NIP 197211252008122001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA METODE PELATIHAN DENGAN
KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN DI LEMBAGA KURSUS DAN
PELATIHAN RESCOM JEMBER**

Oleh:

Imamas Sholihah

NIM 120210201040

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL.

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Juli 2017
Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL
194712121973031001

Niswatul Imsiyah S.Pd, M.Pd.
NIP 197211252008122001

Anggota I

Anggota II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M, Sc
NIP 197905172008122003

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 196107291988022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember; Imamas Sholihah, 120210201040 ; 2017 ; 51 halaman; Jurusan Ilmu pendidikan; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Metode pelatihan merupakan setiap kegiatan maupun cara sistematis yang dilakukan oleh sumber belajar agar dapat mengkondisikan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Metode pelatihan merupakan salah satu komponen keberhasilan program pelatihan, dengan adanya metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, kemampuan-kemampuan peserta akan berkembang dan dapat menghasilkan sebuah gagasan maupun karya yang kreatif. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sebuah karya dibidang tertentu untuk menghasilkan suatu produk-produk yang menarik dan dianggap sebagai nilai seni. Berdasarkan studi pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember, Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember. Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu dapat menjadi perbandingan dan literatur bagi peneliti selanjutnya. Adapun manfaat praktis penelitian ini merupakan pengaplikasian materi yang didapatkan peneliti dari perkuliahan, serta agar dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan lulusan program pelatihan yang dilaksanakan di waktu mendatang.

Penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area* yaitu bertempat di LKP Rescom Jember. Teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi yang berjumlah 15 orang . Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden dan

data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di LKP Rescom Jember yaitu sebesar 0,818. Nilai ini lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% untuk responden 15 orang sebesar 0,506, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dan tergolong sangat tinggi, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di LKP Rescom Jember. Jika diprosentasikan hubungan antara keduanya sebesar 66,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut lebih diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing-masing indikator yaitu hubungan antara metode ceramah dengan kreativitas 0,504, hubungan antara metode demonstrasi dengan kreativitas 0,526, dan hubungan antara metode tugas dengan kreativitas 0,742.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang tergolong sangat tinggi antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peserta pelatihan agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar basic kreativitas yang dimiliki lebih berkembang. Kepada Instruktur pelatihan agar dapat memilih dan menggunakan metode pelatihan yang lebih tepat. Bagi Lembaga Rescom Jember, agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kualitas lembaga Rescom Jember. Untuk peneliti selanjutnya, jika mau melakukan penelitian yang serupa dapat meneliti mengenai peran instruktur, manajemen pelatihan, kewirausahaan atau kemandirian peserta pelatihan.

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Selain itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc, Phd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus menjadi dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dengan penuh kesabaran;
4. Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd. M.Sc., selaku ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, sekaligus dosen pembimbing akademik dan juga penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan juga saran kepada peneliti, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL, selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan memberikan motivasi agar tetap semangat dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi;
6. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sabar;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staff karyawan dan karyawan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember;

8. Pemerintah RI atas beasiswa Bidikmisi yang telah membantu biaya pendidikan selama berada di bangku kuliah;
9. Ibu Puji Astuti selaku Kabag. Pendidikan Rescom Jember yang telah membantu memberikan pengarahan, saran dll demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Kedua Orang Tuaku Bapak Moh. Thoha dan Ibu Hidayah, kedua saudaraku Ach. Muzacky dan Ach. Burhanuddin serta seluruh keluarga besarku, yang tanpa menyerah memberikan dorongan dan do'anya agar skripsi ini dapat terselesaikan;
11. Sahabat-Sahabat semua Endang, Fida, Arum, Mega, Jannah, Liya, Anis, Nikmah, Silvia, Simut, April, Silvia Dwi, dan semua teman-teman kos Jalak Satu, Kalsema, Tisna, juga teman-teman PLS khususnya angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2017

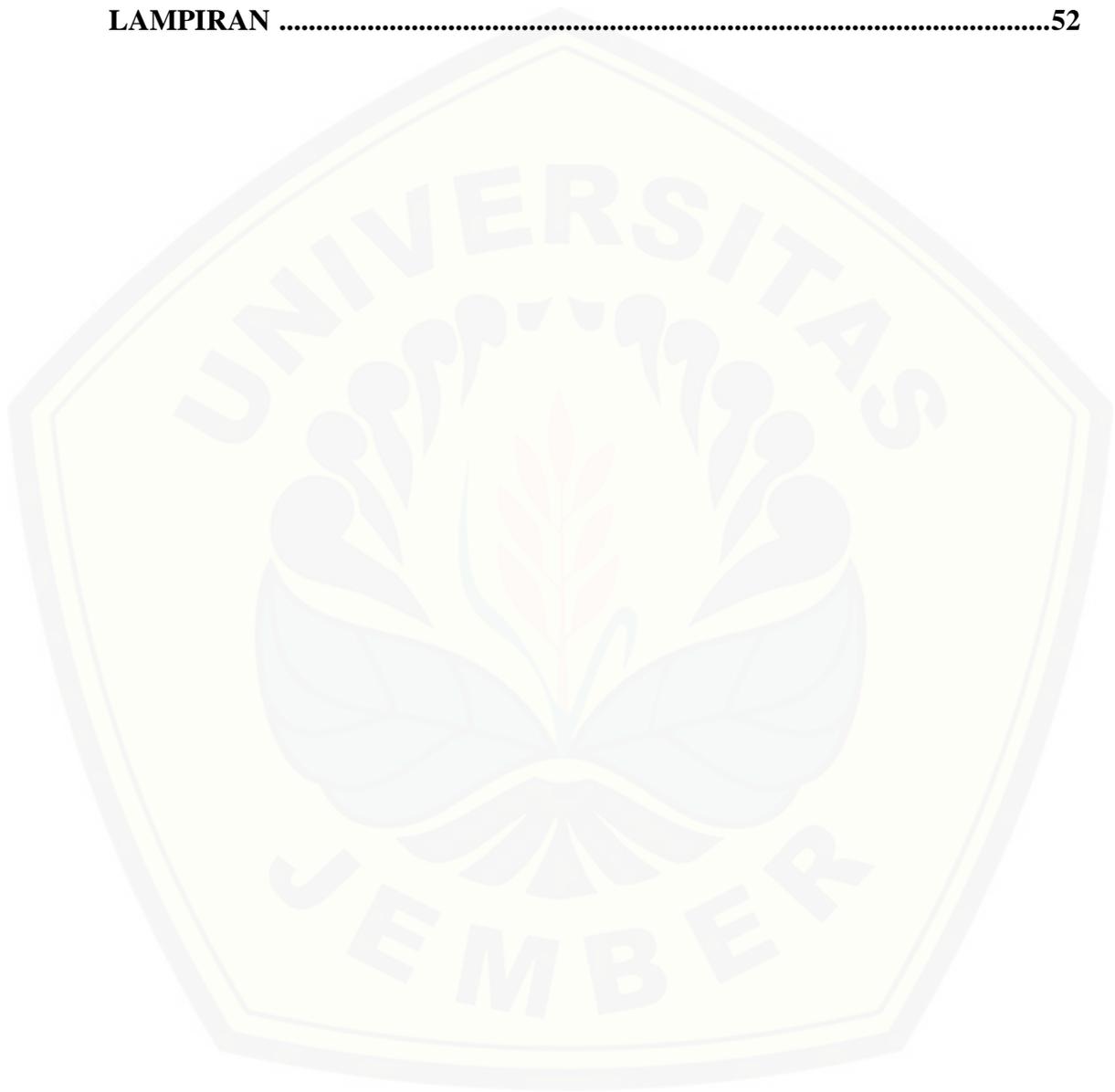
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Metode Pelatihan	4
2.1.1 Metode Ceramah	6
2.1.2 Metode Demonstrasi	7
2.1.3 Metode Tugas	8
2.2 Kreativitas	8
2.2.1 <i>Fluency</i>	13
2.2.2 <i>Flexibility</i>	14
2.2.3 <i>Originality</i>	15
2.2.4 <i>Elaborasi</i>	17
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Hipotesis Penelitian	19

BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Teknik Penentuan Responden	22
3.4 Definisi Operasional	23
3.4.1 Metode Pelatihan	23
3.4.2 Kreativitas Peserta Pelatihan	23
3.5 Rancangan Penelitian	23
3.6 Data dan Sumber Data	24
3.7 Metode Pengumpulan data	25
3.7.1 Metode Angket	25
3.7.2 Metode Dokumentasi	26
3.8 Uji validitas dan Reliabilitas	27
3.8.1 Uji Validitas	27
3.8.2 Uji Reliabilitas	29
3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	30
3.9.1 Teknik Pengolahan Data	30
3.9.2 Teknik Analisis Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Data Pendukung	33
4.1.1 Profil Lembaga	33
4.1.2 Daftar Peserta Pelatihan	34
4.1 Data Utama	35
4.3 Penyajian Data dan Interpretasi Data	35
4.3.1 Data Hubungan antara Metode Ceramah dengan Kreativitas	38
4.3.2 Data Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Kreativitas ...	39
4.3.3 Data Hubungan antara Metode Tugas dengan Kreativitas	39
4.4 Analisis Data	40
4.4.1 Hubungan antara Metode Ceramah dengan Kreativitas	42
4.4.2 Hubungan antara Metode Demonstrasi dengan Kreativitas	43
4.4.3 Hubungan antara Metode Tugas dengan Kreativitas	44

BAB 5 PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2.Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.3 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Hasil Uji Validitas Angket	28
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	29
4.1 Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X (Metode Pelatihan) Dengan Variabel Y (Kreativitas)	36
4.2 Interpretasi Nilai Korelasi r	37
4.3 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X1 Dan Y	38
4.4 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X2 Dan Y	39
4.5 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X3 Dan Y	40
4.6 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator Variabel	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	52
B. Instrumen Penelitian.....	53
C. Tabel Uji Validitas Variabel X (Metode Pelatihan)	59
D. Tabel Uji Validitas Variabel Y (Kreativitas)	61
E. Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen.....	63
F. Tabel Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil Genap)	64
G. Data Mentah Hasil Angket Variabel X (Metode Pelatihan)	66
H. Data Mentah Hasil Angket Variabel Y (Kreativitas)	67
I. Hasil Perhitungan Spss Seri 22.....	68
J. Penyajian Data Dan Hasil Perhitungan Manual	70
K. Daftar Peserta Pelatihan Rescom Jember	74
L. Materi Pembelajaran.....	75
M. Struktur Organisasi Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember	88
N. Foto Penelitian	89
O. Foto Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan	90
P. Surat Izin Penelitian	93
Q. Surat Balasan Penelitian	94
R. Biodata Penulis.....	95

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang Masalah, 1.2 Perumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga kursus dan pelatihan merupakan salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang saat ini banyak dijumpai di masyarakat. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu cara sistematis yang dapat mengkondisikan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Siswanto, 2003:214). Kursus dan pelatihan di selenggarakan berdasarkan kebutuhan dan juga minat dari peserta pelatihan. Salah satunya adalah pelatihan komputer. Dengan berkembangnya teknologi, pelatihan komputer masih banyak diminati masyarakat sebagai bekal dalam mencari bidang pekerjaan tertentu. Saat ini, banyak kursus komputer yang masih aktif mengadakan pelatihan, misalnya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Rescom Jember.

Dalam sebuah pelatihan, baik itu pelatihan komputer, maupun pelatihan yang lain terdapat beberapa komponen sebagai penunjang program pelatihan, hal ini telah dijelaskan oleh As'ad (1987:73) bahwa terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan untuk menunjang keberhasilan suatu program pelatihan, antara lain sasaran pelatihan atau pengembangan, pelatih (*trainer*), bahan-bahan latihan, peserta pelatihan (*trainee*) dan metode. Metode merupakan setiap kegiatan yang dipilih sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Fauzi dan Kartika, 2011:73).

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Pada sebuah program pelatihan, metode yang digunakan seorang sumber belajar sangat beragam sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan adanya metode yang tepat dan sesuai kebutuhan kegiatan belajar mengajar,

diharapkan peserta pelatihan mampu memahami materi yang disampaikan sumber belajar.

Dengan adanya pemahaman yang baik dari peserta pelatihan, kemampuan peserta pelatihan akan meningkat dan menghasilkan sebuah gagasan maupun karya yang kreatif. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sebuah karya dibidang tertentu untuk menghasilkan suatu produk-produk yang menarik dan dianggap sebagai nilai seni (Susanto, 2011:100). Dengan tumbuhnya kreativitas pada diri peserta pelatihan, akan memudahkan mereka dalam mencari bidang pekerjaan tertentu maupun menciptakan sebuah lapangan pekerjaan baru. Hal ini tidak jauh berbeda dengan pendapat Sukmadinata (2005:104) bahwa kreativitas yang dimiliki akan dapat menciptakan karya-karya baru dengan cara-cara baru dan model baru yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Jadi, dengan adanya metode pelatihan yang sesuai akan menunjang pemahaman peserta pelatihan dalam pembelajaran yang akan memicu ide dan gagasan kreatif peserta kursus dan pelatihan.

Namun, belum semua lembaga kursus dan pelatihan mampu meluluskan peserta pelatihan yang memiliki kreativitas tinggi. Kreativitas dapat dimiliki seseorang semenjak lahir dalam bidang tertentu, namun tidak semua bidang seseorang dapat menghasilkan karya yang kreatif. Untuk itu, diperlukan adanya pelatihan dengan menggunakan metode pelatihan yang tepat sebagai pendorong dan pemicu kreativitas peserta pelatihan, seperti pada lembaga kursus dan pelatihan rescom Jember.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan metode pelatihan dengan kreativitas, dengan judul “Hubungan antara Metode pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah Adakah Hubungan antara Metode pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Adanya Hubungan antara Metode pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dalam bidang metode pelatihan dan kreativitas peserta pelatihan, khususnya pada program pelatihan komputer di masa yang akan datang.

b) Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pengaplikasian materi yang sudah di dapatkan peneliti dari perkuliahan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan lulusan sebuah program pelatihan yang akan dilaksanakan di waktu mendatang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang 2.1 Metode Pelatihan, 2.2 Kreativitas, 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu, 2.4 Hipotesis Penelitian

2.1 Metode Pelatihan

Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam konteks ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Sobur, 2003:42). Sedangkan menurut Fauzi (2011:7) pelatihan memiliki makna sebagai kegiatan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada seseorang dalam upaya meningkatkan kapasitas dirinya di tempat kerja atau tempatnya beraktivitas.

Metode pendidikan dan pelatihan merupakan suatu cara sistematis yang dapat mengkondisikan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Siswanto, 2003:214). Dalam usaha untuk mengubah perilaku peserta, pelatih tidak lepas dari metode dan alat bantu pendidikan dengan menggunakan metode pelatihan yang tepat tergantung dari tujuan dan sasaran yang berbeda akan berakibat pada metode yang berbeda pula (Gomes, 2002:207).

Menurut Slameto (1995:82) bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode merupakan cara atau langkah/ tahapan yang teratur dalam pola tertentu yang sistematis dengan komponen sarana pendukung yang dibutuhkan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sutarto dan Indrawati, 2012:70). Sedangkan Kartika & Fauzi (2011:73) menjelaskan bahwa metode adalah setiap kegiatan yang dipilih sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode merupakan cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan (Fathurrohman dan Sutikno, 2007:5).

Bernadin & Russell (dalam Gomes 2002:189) mengklasifikasikan metode pelatihan atas 2 kategori: 1) *informational methods*, metode yang menggunakan pendekatan satu arah, dimana informasi disampaikan kepada peserta pelatihan oleh para pelatih. Metode ini cocok digunakan untuk mengajarkan materi faktual, keterampilan dan sikap; 2) *Experimental Methods*, metode yang mengutamakan komunikasi yang luwes, fleksibel, lebih dinamis baik dengan instruktur maupun sesama peserta dan langsung menggunakan alat-alat yang tersedia. Metode ini digunakan untuk mengajar kemampuan kognitif dan fisik serta kecakapan.

Faizi (2013:21) memberikan penjelasan bahwa metode pembelajaran merupakan langkah atau rancangan yang terstruktur dan terencana sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan. Suatu cara yang ditempuh untuk menyajikan sesuatu, sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengertian tersebut sama halnya dengan pendapat Yamin dan Maisah (2012:148) yang mendefinisikan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan sangat banyak jumlahnya, hal ini Sesuai dengan penjelasan Yamin dan Maisah (2010:152) yang menyebutkan bahwa ada 21 metode yang dapat diterapkan yaitu: metode ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, tanya jawab, penampilan, studi kasus, pemecahan masalah, simulasi dan lain-lain. Sedangkan menurut Kamil (2010:41) terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan dan digunakan dalam pendidikan luar sekolah, metode tersebut antara lain diskusi kelompok, studi kasus, kelompok buzz, bermain peran, simulasi pengambilan keputusan, kuliah, diskusi panel, dan demonstrasi.

Menurut Kartika dan Fauzi (2011:77) metode pelatihan ada beberapa macam antara lain ceramah, ceramah bervariasi, curah pendapat (*brainstorming*), teknik metaplan, diskusi, permainan (*games*), diad, penyusunan bujur sangkar (*broken square*), nominal group proses, pemecahan masalah kritis, bermain peran

(*role play*), cawan ikan (*fish bowl*), kunjungan lapangan, simulasi, studi kasus, demonstrasi dan eksperimen. Sedangkan Moedzakir (2010:133) juga menjelaskan tentang macam-macam metode atau teknik pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah, diantaranya adalah ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, tugas, demonstrasi, bermain peran, praktik, visitasi, dan magang.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pelatihan merupakan cara atau prosedur yang sistematis dan dipilih oleh sumber belajar untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam program pelatihan. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada metode ceramah, demonstrasi, dan tugas karena disesuaikan dengan penggunaan metode yang ada di tempat penelitian.

2.1.1 Metode Ceramah

Metode ceramah bisa dicitakan sebagai kegiatan menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan kepada sekelompok orang (Moedzakir, 2010:133). Sedangkan menurut Suprayitno, dkk (2006:120) menjelaskan bahwa metode ceramah merupakan metode yang memberikan penjelasan atau memberi deskripsi lisan secara sepihak (oleh seorang fasilitator) tentang suatu materi pembelajaran tertentu.

Majid (2013:137) menjelaskan bahwa metode ceramah merupakan cara penyampaian materi ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang dilakukan secara lisan. Pendapat ini hampir sama dengan pendapat Kartika & Fauzi (2011:77) yang menjelaskan bahwa metode ceramah merupakan metode yang memberikan penjelasan atau memberi deskripsi lisan secara sepihak (oleh seorang fasilitator) tentang suatu materi pelatihan tertentu.

Dari uraian diatas, maka metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang didalamnya sumber belajar menyampaikan pengetahuan atau informasi tertentu secara lisan dan dilakukan sepihak kepada peserta pelatihan tentang materi tertentu.

2.1.2 Metode Demonstrasi

Menurut Kartika & Fauzi (2011:88) teknik ini merupakan suatu cara penyajian materi dengan penjelasan lisan yang disertai perbuatan untuk memperlihatkan sesuatu (demonstrasi). Metode demonstrasi atau sering disebut metode peragaan adalah penyajian materi pelatihan dengan cara mendemonstrasikan atau memperagakan sesuatu, baik benda, kesatuan benda, pola, sistem, proses atau perilaku dan atau perbuatan (Zein, 2010:20).

Selanjutnya Suprijanto (2005:143) menjelaskan bahwa demonstrasi adalah salah satu metode dalam pendidikan orang dewasa yang sangat sering digunakan dalam bidang pertanian dan industri. Demonstrasi diartikan sebagai sebuah teknik yang digunakan pendidik untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang sebuah proses, alur peristiwa, mekanisme, atau prosedur atau sesuatu hal kepada peserta didik dengan jalan menunjukkannya secara visual atau peragaan (Moedzakir, 2010:140).

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, dan disertai dengan penjelasan lisan. Dengan adanya metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Dan Siswa juga dapat mengamati, memperhatikan semua yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung (Djamarah dan Zein, 2006:90)

Lebih lanjut Majid (2013:153) metode demonstrasi/praktik dimaksudkan supaya pendidik memberikan materi pendidikan dengan baik menggunakan alat atau benda, seraya diperagakan, dengan harapan peserta didik menjadi jelas dan sekaligus mereka dapat dengan gamblang mempraktikkan materi tersebut dengan optimal.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi/praktek merupakan metode pembelajaran yang didalamnya terdapat peragaan benda tertentu bahkan mempraktekkan materi yang sedang dipelajari atau alat

untuk menunjang pemahaman dari peserta pelatihan yang disertai dengan penjelasan dari sumber belajar.

2.1.3 Metode Tugas

Menurut Vera (2012:107) Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2006:85) Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan ketika guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, tugas yang diberikan dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Secara psikologis pemberian tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dapat memberi pengalaman yang sangat edukatif. Dengan tugas tersebut peserta didik memperoleh kesempatan untuk menghadapi sebuah tantangan ataupun latihan untuk mengerjakan hal-hal tertentu (Moedzakir, 2010:139). Menurut Faizi (2013:28), tugas tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh luas dari itu. Tugas dapat dilaksanakan di rumah, perpustakaan, sekolah, atau tempat lainnya. Tugas ini dapat merangsang anak untuk aktif dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode tugas merupakan penyajian bahan pelajaran dari seorang tenaga pendidik dengan memberikan tugas tertentu agar peserta melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan dimana saja agar dapat menambah pengalaman yang edukatif dan agar peserta pelatihan dapat menghadapi sebuah tantangan ataupun latihan untuk mengerjakan hal-hal tertentu.

2.2 Kreativitas

Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif. Kreativitas dapat diidentifikasi (ditemu kenali) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2009:11). Kreativitas menurut kamus besar

Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Adapun pendapat lain menurut Drevdahl (dalam Haryono, 2011: 27) berlandaskan pada pemikiran-pemikiran populer mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Dapat berupa kegiatan imaginasi atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman. Mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.

Guilford (dalam Munandar, 2009:12) menyatakan kreativitas merupakan kemampuan berpikir divergen atau pemikiran menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan, yang sama benarnya. Sedangkan menurut Rogers (dalam Zulkarnain, 2002) mendefinisikan bahwa kreativitas merupakan kecenderungan-kecenderungan manusia untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Maslow (dalam Munandar, 2009:15) kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia.

Sedangkan menurut Hurlock (2004:4) kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Dapat berupa imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman. Dan juga mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya. Semiawan (dalam Rachmawati, 2005:16) mengartikan kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Pendapat lain mengatakan bahwa mengemukakan bahwa kreativitas merupakan

kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Menurut Supriadi (2001:7) kreativitas adalah kemampun seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan mupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan menurut Jawwad (2002:26), kreativitas adalah memunculkan sesuatu yang baru tanpa ada contoh sebelumnya. Chaplin (dalam Rachmawati, 2005:16) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau, dalam permesinan, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Baron (dalam Satiadarma dan Waruwu 2003: 108) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan harus sama yang baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur data, atau hal-hal yang ada sebelumnya.

Menurut Munandar (2009:14) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru berdasarkan bahan, informasi dan data yang sudah ada sebelumnya menjadi hal bermakna dan bermanfaat. mengatakan bahwa kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar (Slameto, 2010:138).

Munandar (2002:25) mengungkapkan bahwa kreativitas dapat ditinjau dari beberapa segi. Ditinjau dari segi hasil, kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan produk-produk baru. Ditinjau dari segi proses, kreativitas diartikan sebagai suatu bentuk pemikiran diman individu berusaha menemukan hubungan-hubungan yang baru, mendapatkan jawaban, cara baru dalam menghadapi suatu masalah. Dari segi pribadi, kreativitas dapat diartikan sebagai adanya ciri-ciri orang kreatif yang terdapat pada diri seseorang. Dari segi pendorong, kreativitas erasal dari diri sendiri berupa motivasi yang kuat untuk berkreasi. Kreativitas adalah sintesa dari empat fungsi, yaitu berpikir, merasa, mengindra dan intuisi. Bila salah satu saja dari keempat fungsi di atas dihambat, maka kreativitas pun akan menurun (Munandar, 1999:18).

Menurut Munandar (dalam Suwarsono, 2013:2) kreativitas didefinisikan sebagai suatu proses yang muncul dalam bentuk kefasihan (kelancaran), fleksibilitas (keluwesan), dan orisinalitas (kebaruan) dalam pemikiran. Kefasihan diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan secara cepat, di mana tekanannya adalah pada kuantitas, bukan kualitas. Fleksibilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan bermacam-macam gagasan dalam jumlah yang cukup besar, tanpa harus bersusah payah. Orisinalitas mengacu pada kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang secara statistik adalah unik atau tidak biasa untuk populasi yang beranggotakan individu yang bersangkutan. Sukarni (dalam Suwarsono, 2013:5) Kreativitas dibentuk dalam kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, ketiga komponen ini mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif yang dapat memunculkan ide-ide atau gagasan dalam proses berpikir. Sedangkan Slameto (2003:17) menjelaskan ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif.

Kreativitas adalah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi dan imajinasi. Munandar (1999: 20-23) memberikan rumusan tentang kreativitas adalah kemampuan:

- a) Untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada
- b) Berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, katepatgunaan dan keragaman jawaban
- c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Menurut Sopiha (2014:6) Ciri-ciri *aptitude* yaitu ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir yang dapat dicapai, yaitu:

- a) *Fluency*, yaitu kesigapan, kelancaran, kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan;

- b) *Flexibility*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah.
- c) *Originality*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli;
- d) *Redifination*, yaitu kemampuan untuk memutuskan batasan-batasan dengan melihat dari sudut lain dari pada cara-cara yang lazim. Pengembangan kreativitas pada guru dapat memberikan solusi tepat dalam permasalahan hasil belajar pada anak.

Sedangkan menurut Guilford (dalam Munandar, 2009:20) mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas antara lain:

- a) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
- b) Keluwesan berpikir (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.
- c) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- d) Originalitas (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Menurut Hurlock (2000:27) ada 6 faktor yang menyebabkan munculnya variasi/perbedaan kreativitas yang dimiliki individu, yaitu:

- a) Jenis kelamin anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan.

- b) Status sosial ekonomi anak dari kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak yang berasal dari sosial ekonomi kelompok yang lebih rendah.
- c) Urutan kelahiran anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan pada lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakangan dan anak tunggal mungkin lebih kreatif daripada yang lahir pertama.
- d) Ukuran keluarga anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar.
- e) Lingkungan kota vs lingkungan pedesaan anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif daripada anak lingkungan pedesaan.
- f) Intelegensi setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menghasilkan gagasan maupun karya baru yang bernilai seni dan belum ada sebelumnya, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Ciri-ciri dari kreativitas ada beberapa macam diantaranya adalah *Fluency*, *Flexibility*, *Originality* dan *Elaborasi* yang akan menjadi indikator dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Guilford. Berikut penjelasan dari masing-masing indikator yang telah disebutkan.

2.2.1 Kelancaran Berpikir (*Fluency*)

Kelancaran merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan pemecahan masalah dalam waktu singkat Good dan Brophy (dalam Purwanto, 2008:42). Guilford (dalam Munandar, 2009:17) memiliki pendapat yang sama yaitu kelancaran berpikir merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Slameto (2003:142) berpikir, memecahkan masalah, dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat antara yang satu dengan yang lain. Suatu masalah umumnya tidak dapat dipecahkan tanpa berpikir, dan banyak masalah yang memerlukan pemecahan baru bagi perorangan maupun kelompok. Sebaliknya,

menghasilkan sesuatu (benda-benda, gagasan-gagasan) yang baru bagi seseorang, menciptakan sesuatu, itu mencakup pemecahan masalah.

Menurut Muzaki (2015) Kelancaran merupakan kemampuan untuk menciptakan banyak ide atau gagasan. Ini merupakan salah satu indikator yang paling kuat dari berfikir kreatif, karena semakin banyak ide, maka semakin besar kemungkinan yang ada untuk memperoleh sebuah ide yang signifikan. Keterampilan berfikir lancar (*fluency*), indikatornya:

- a) Mengajukan banyak pertanyaan
- b) Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.
- c) Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya.
- d) Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak daripada anak-anak lainnya.
- e) Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi.

Munandar (2009:192) kelancaran berpikir mempunyai beberapa indikator, yaitu:

- a) Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan;
- b) Menghasilkan motivasi belajar
- c) Arus pemikiran lancar.

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelancaran berpikir merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan banyak ide/gagasan dalam kurun waktu yang singkat.

2.2.2 Keluwesan Berpikir (Flexibility)

Khodijah (2006:117) berpikir dilakukan untuk menemukan pemahaman/pengertian yang dikehendaki. Guilford (dalam Munandar, 2009:17) menjelaskan bahwa keluwesan berpikir adalah kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban maupun pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.

Munandar (2009:192) mendefinisikan keluwesan berpikir merupakan kemampuan untuk memberikan jawaban/gagasan yang seragam namun arah pemikiran yang berbeda-beda, mampu mengubah cara atau pendekatan dan dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang tinjauan.

Muzaki (2015) Keterampilan berfikir luwes (*Fleksibility*), memiliki beberapa indikator, diantaranya:

- a. Memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek.
- b. Memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.
- c. Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda.
- d. Memberikan pertimbangan terhadap situasi yang berbeda dari yang diberikan orang lain.
- e. Dalam membahas atau mendiskusikan suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok.
- f. Jika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda untuk menyelesaikannya.
- g. Menggolongkan hal-hal menurut pembagian (kategori yang berbeda-beda)
- h. Mampu mengubah arah pemikiran.

Dari penjelasan diatas, keluwesan berpikir merupakan kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban maupun pertanyaan yang bervariasi, dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.

2.2.3 Orisinalitas

Muzaki (2015) Kategori orisinalitas mengacu pada keunikan dari respon apapun yang diberikan. Orisinalitas yang ditunjukkan oleh sebuah respon yang tidak biasa, unik dan jarang terjadi. Berfikir tentang masa depan bisa juga memberikan stimulasi ide-ide orisinal. Jenis pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menguji kemampuan ini adalah tuntutan penggunaan-penggunaan yang menarik dari objek-objek umum. Misalnya: (1) desainlah

sebuah komputer impian masa depan; (2) pikirkan berapa banyak kabel yang anda gunakan. Keaslian (*originality*) merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli, apabila ada gagasan atau hasil karya yang belum ada sebelumnya maka gagasan atau karya tersebut dapat dipandang sebagai sesuatu yang orisinil atau asli (Nashori dan Diana, 2002:43).

Keaslian merupakan jenis kreativitas yang berkaitan dengan membuat koneksi yang tidak biasa, gagasan-gagasan yang terasingkan, yang sebelumnya tidak saling terhubung (Beetlestone, 2012:4). Muzaki (2015) menyebutkan bahwa keaslian memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya:

- a) Memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak terpikirkan oleh orang lain.
- b) Mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru.
- c) Memilih a simetri dalam membuat gambar atau desain.
- d) Memilih cara berfikir yang lain dari yang lain.
- e) Mencari pendekatan yang baru dari stereotip.
- f) Setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru.
- g) Lebih senang mensintesa daripada menganalisis sesuatu

Jadi, dapat disimpulkan bahwa originalitas merupakan kemampuan seseorang untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli, apabila ada gagasan atau hasil karya yang belum ada sebelumnya maka gagasan atau karya tersebut dapat dipandang sebagai sesuatu yang orisinil.

2.2.4 Elaborasi

Menurut Nashori dan Diana (2002:43) Elaborasi adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci secara detail dari suatu subjek, gagasan, atau situasi sehingga terlihat menjadi lebih menarik. Filsaime (2008:21) penguraian merupakan kemampuan menguraikan sebuah objek tertentu, atau dapat dikatakan bahwa elaboration merupakan

jembatan yang harus dilewati seseorang untuk mengkomunikasikan ide kreatifnya kepada masyarakat.

Muzaki (2015) Keterampilan memperinci (*Elaboration*), indikatornya:

- a) Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci.
- b) Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
- c) Mencoba atau menguji detil-detil untuk melihat arah yang akan ditempuh.
- d) Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.
- e) Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambar orang lain.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa elaborasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan sebuah gagasan, baik itu menguraikan, menambahkan atau memperinci sebuah objek tertentu. Yang dapat diartikan pula bahwa elaborasi merupakan jembatan seseorang untuk mengkomunikasikan ide kreatifnya kepada masyarakat.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian dan perbedaan
1	Wulan Rachmayanti	Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (<i>Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction</i>) untuk Meningkatkan	Hasil: 1) Kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik peserta didik yang memperoleh pembelajaran ARIAS lebih baik daripada kemampuan peserta didik yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional. 2) Tidak terdapat hubungan antara berpikir kritis matematik dengan berpikir kreatif matematik.

		<p>Kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif serta Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Matematik Siswa SMA</p>	<p>3) Terdapat hubungan antara berpikir kritis matematik dengan motivasi belajar</p> <p>4) Terdapat hubungan antara berpikir kreatif matematik dengan motivasi belajar.</p> <p>5) Penggunaan model pembelajaran ARIAS berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik.</p> <p>Perbedaan : Penelitian yang sekarang hanya meneliti tentang metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan.</p>
2	<p>Tite Juliantine (Fpok-Upi) July, 2009</p>	<p>Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pendidikan Jasmani</p>	<p>Hasil: Terdapat kreativitas siswa dilihat dari ciri <i>aptitude</i> sebelum diberikan implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani yaitu sebesar 63,7 %, sedangkan sesudah diberikan implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani kreativitas siswa menjadi sebesar 83,5 %. Untuk ciri <i>non aptitude</i> sebelum diberikan implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani kreativitas siswa yaitu sebesar 63,9 % %, sedangkan sesudah diberikan implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan jasmani kreativitas siswa menjadi sebesar 81,2 %</p> <p>Perbedaan:</p>

			Penelitian yang sekarang meneliti tentang metode pelatihan sedangkan penelitian terdahulu mengenai model pembelajarannya.
--	--	--	---

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Masyhud (2014:72) hipotesis berasal dari bahasa latin *hypo* dan *thesa*. *Hypo* berarti dibawah sedangkan *thesa* berarti kebenaran. Pemenggalan dari kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah bahasa Indonesia menjadi hipotesis yang berarti masih memerlukan pengujian untuk mendapatkan kebenaran yang sebenarnya.

Menurut Arikunto (2013:112-113) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Ada dua jenis hipotesis penelitian, yaitu:

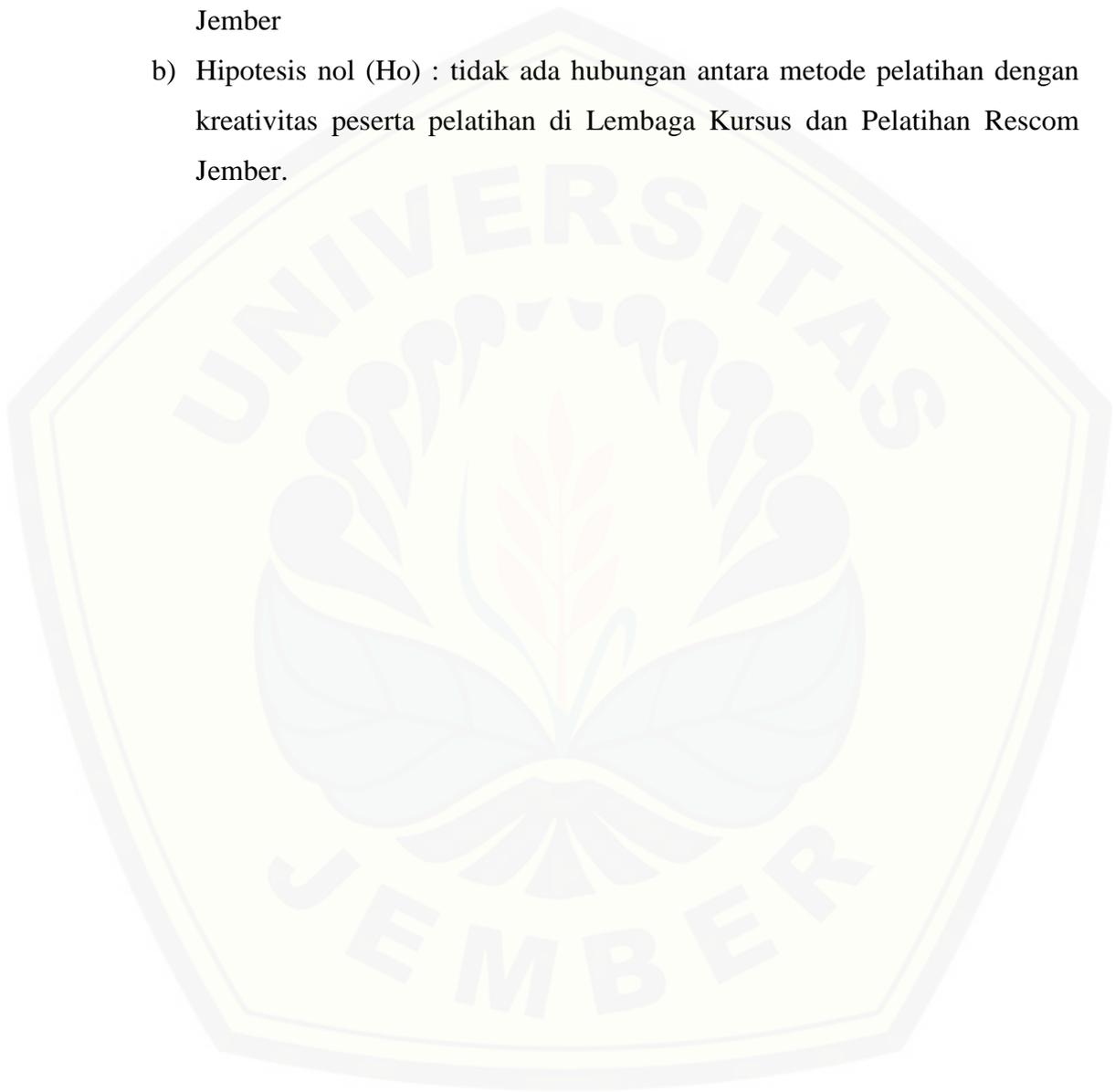
- a) Hipotesis alternatif disingkat dengan H_a : hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y
- b) Hipotesis nol disingkat dengan H_0 : hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan pemaparan teori yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka, maka premisnya adalah metode pelatihan merupakan cara yang dilakukan oleh seorang tutor atau sumber belajar agar peserta pelatihan dapat lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh sumber belajar. Keberhasilan sebuah program pelatihan ditunjang oleh beberapa komponen, salah satunya adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pelatihan. Oleh sebab itu, dengan adanya metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar, dapat menunjang kreativitas peserta pelatihan.

Sehingga dari teori yang berkaitan dengan hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a) Hipotesis alternatif (H_a) : ada hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember
- b) Hipotesis nol (H_0) : tidak ada hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember.



BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2014:128) penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami (Emzir, 2010:37). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil datanya berupa angka-angka.

Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisiensi korelasi. Hubungan antar variabel ini selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi tata jenjang. Korelasi tata jenjang atau dikenal juga dengan nama Korelasi Rank Spearman (*spearman's rho*) merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data jenjang atau ranking, dan jumlah kasusnya kurang dari 30 kasus (Masyhud 2014:310). Alasan peneliti menggunakan penelitian korelasional adalah karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara metode pelatihan (variabel X) dengan kreativitas peserta pelatihan (variabel Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sebuah tempat yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, dan disinalah peneliti akan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penentuan tempat adalah metode *Purposive Area*, artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2006:139)

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menentukan tempat penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember adalah:

- 1) Lulusan dari lembaga Rescom banyak diterima di dunia kerja;
- 2) Peneliti ingin mengetahui hubungan antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Rescom Jember

3.2.2 Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian selama 6 bulan, dengan rincian 1 bulan persiapan, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 3 bulan pengerjaan laporan penelitian.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Responden penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2010:76). Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi. Teknik populasi yaitu keseluruhan subjek dalam penelitian (Arikunto, 2010:173). Sedangkan menurut Masyhud (2014:90) populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian disebut populasi (Gulo, 2005:77)

Berdasarkan uraian tersebut, responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember Tahun 2017.

3.4 Definisi Operasional

Menurut pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember (2012:23), definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Definisi operasional bukan berarti menjelaskan kata demi kata yang terdapat dalam judul secara harfiah, melainkan memberikan gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel.

3.4.1 Metode Pelatihan

Metode pelatihan merupakan serangkaian cara yang di digunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan dari pelatihan. Terdapat bermacam-macam metode pelatihan, diantaranya metode ceramah, demonstrasi dan tugas yang menjadi indikator pada penelitian ini.

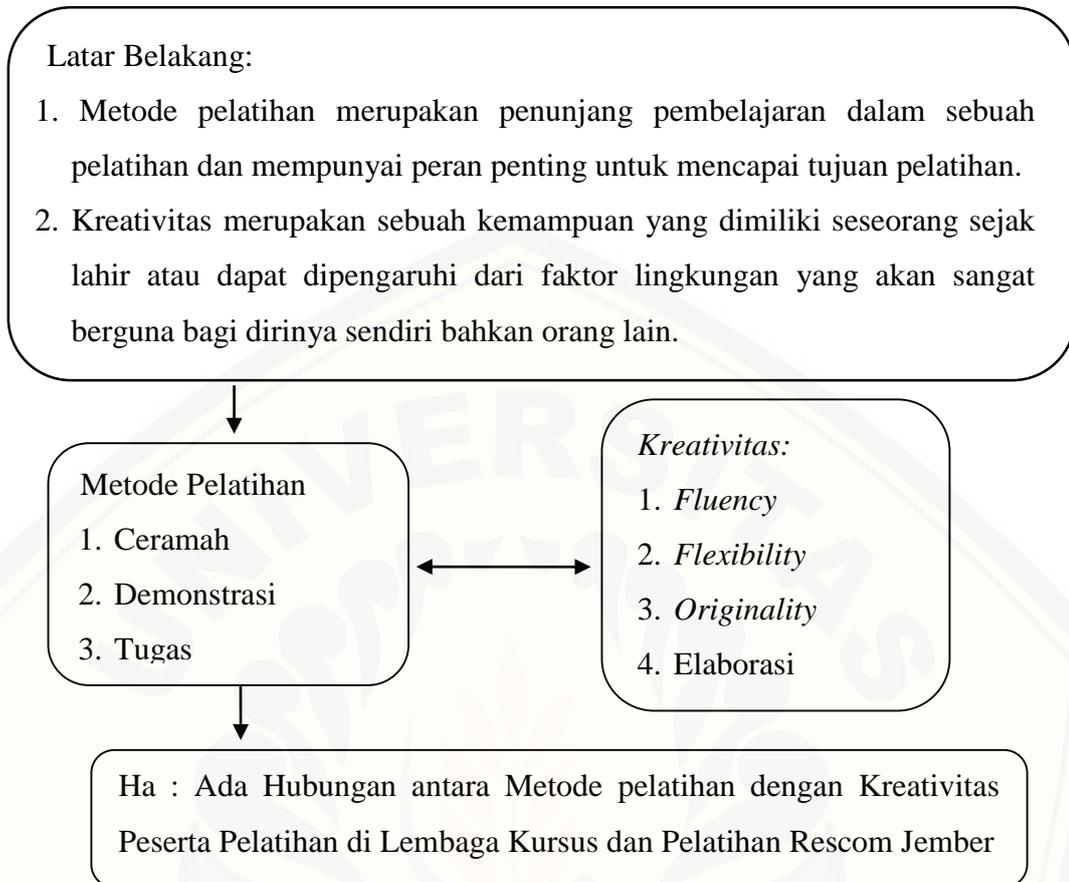
3.4.2 Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dapat dimiliki sejak lahir, maupun pengaruh dari lingkungan dalam membuat sebuah karya baru dan bersifat seni maupun hanya berupa gagasan-gagasan yang berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya. Terdapat 4 ciri kreativitas seseorang yaitu *Fluency*, *Flexibility*, *Originality*, *Elaborasi yang akan menjadi indikator pada penelitian ini*

3.5 Rancangan Penelitian

Menurut pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember (2012:23), rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai.

Berikut adalah desain penelitian yang telah disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian:



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan: 1) ↓ : berkaitan
2) ↔ : hubungan timbal balik

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2000:55) sedangkan Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti (Marzuki, 2000:56)

Menurut pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember (2012:23) data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau

deskripsi yang berasal dari sumber data. Data menurut cara memperolehnya dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Siregar (2013:16) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Sedangkan menurut pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember (2012:24) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya.

Sedangkan Purwanto (2007:195) mengartikan data sekunder sebagai data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Pada penelitian ini, data data diperoleh dari:

- 1) Data primer : di peroleh langsung dari lapangan penelitian melalui penyebaran angket kepada peserta pelatihan.
- 2) Data sekunder : diperoleh dari dokumentasi, perpustakaan, serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Masyhud (2014:213) pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2005:110)

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Angket atau Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa Latin *questionnaire* yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data (Yusuf, 2014:199). Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2013:266).

Menurut Babbie (dalam Sudjana, 2008:177) Kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan/atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis. Sedangkan menurut Masyhud (2014:218) angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sukidin & Mundir (2005:216) Angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya.

Menurut Masyhud (2014:218) dilihat dari jenisnya, angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Sedangkan angket tertutup (berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X), melingkari, atau memberi tanda check (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup karena nantinya dalam pengelolaan hasil akan lebih praktis dan arah penelitian tidak mengembang kemana-mana.

3.7.2 Dokumentasi

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

dan lain-lainnya atau catatan tidak resmi berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya (Sukidin & Mundir, 2005:218). Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo, 2005:123)

Menurut Arikunto (2013:274) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Menurut Widoyoko (2013:50) dokumentasi dalam arti sempit berarti barang-barang atau benda-benda yang tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Metode dokumentasi merupakan data pendukung terhadap data primer. Adapun data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah:

- a) Profil Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember;
- b) Daftar nama peserta pelatihan pada tahun 2017;
- c) Struktur organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember;
- d) Materi pembelajaran;
- e) Foto-foto hasil kreativitas peserta pelatihan.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Siregar (2013:46) Validitas atau keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenom*). Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Gulo, 2005:123). Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230)

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang atau *rank spearman*, dengan rumus :

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho : Koefisiensi Korelasi Tata Jenjang

D : Selisih nilai rangking variabel 1 dengan variabel 2

N : Banyaknya subyek

Uji validitas data tersebut diberikan kepada responden yang berjumlah 8 orang, yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian ini. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 8 orang responden dengan r tabel 0,738 dalam taraf kepercayaan 95%, diperoleh hasil jawaban yang beragam. Hasil tersebut digunakan dalam perhitungan uji validitas instrumen yang menentukan apakah tiap butir pertanyaan instrumen valid atau tidak. Adapun kriteria kevalidan dilihat jika:

- a) Valid jika r hitung \geq r tabel dengan taraf kepercayaan 95 %
- b) Tidak valid jika r hitung $<$ r tabel

Hasil uji validitas setiap item pernyataan pada instrumen penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan data dapat dilihat pada tabel berikut:

3.1 Tabel Hasil Uji Validitas Angket

No. Butir Soal	Korelasi dengan Faktor	r-tabel	Keterangan
1	0,84	0,738	Valid
2	0,81	0,738	Valid
3	0,893	0,738	Valid
4	0,804	0,738	Valid
5	0,852	0,738	Valid
6	0,786	0,738	Valid
7	0,804	0,738	Valid
8	0,804	0,738	Valid
9	0,828	0,738	Valid
10	0,923	0,738	Valid
11	0,887	0,738	Valid
12	0,792	0,738	Valid
13	0,798	0,738	Valid
14	0,864	0,738	Valid

15	0,816	0,738	Valid
16	0,84	0,738	Valid
17	0,774	0,738	Valid
18	0,846	0,738	Valid
19	0,911	0,738	Valid
20	0,911	0,738	Valid

(Sumber : data diolah tahun 2017)

Setelah dilakukan perhitungan manual pada setiap butir instrumen yang terdiri dari 20 pernyataan, semuanya dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013:55). Instrument dikatakan memenuhi syarat reliabilitas jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya (Masyhud, 2014:231).

Untuk pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan metode belah dua atau *split-half* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Masyhud,2014:252)

- a) Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap
- b) Peneliti membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap
- c) Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua
- d) Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien Reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$: Hasil Korelasi Belah Dua

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji reliabilitas instrumen:

Responden	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap	Rank X	Rank Y	D	D ²
Yanuar Yudistira	44	45	3.5	2	1.5	2.25
Faris Muhammad	46	45	2	2	0	0
Azizah Nur S.	42	43	8	6	2	4
Endra	44	44	3.5	4.5	-1	1
Eisy	43	41	6	7.5	-1.5	2.25
Eko Wahyudi	43	44	6	4.5	1.5	2.25
Luszara Luchy	43	41	6	7.5	-1.5	2.25
Rizqia Cahya	48	45	1	2	-1	1
Jumlah						15

Perhitungan Korelasi Tata Jenjang:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} = 1 - \frac{6 \times 15}{8(8^2-1)} = 1 - \frac{90}{504} = 1 - 0,178 = 0,822$$

Hasil perhitungan dari korelasi tata jenjang kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} = \frac{2 \times 0,822}{1 + 0,822} = \frac{1,644}{1,822} = 0,902$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus *spearman-Brown* diperoleh hasil = 0,902 yang termasuk dalam kategori Reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilita Sangat Tinggi

(sumber: Masyhud, 2014:256)

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti pada tahap pengumpulan data merupakan data mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Pengolahan data adalah teknik untuk

meneliti kembali data-data yang telah di dapatkan peneliti. Menurut Arikunto (2013:278-281) langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Langkah persiapan merupakan langkah pertama dalam pengolahan data.

Langkah-langkah persiapan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi;
- b) Mengecek kelengkapan data;
- c) Mengecek macam isian data.

2) Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah langkah persiapan selesai. Langkah-langkah tabulasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Memberikan kode (*koding*) merupakan sebuah langkah pengolahan data dengan memberikan kode untuk setiap butir jawaban dari responden yang ada dalam instrumen penelitian. Jawaban-jawaban tersebut diantaranya:

- 1) SS : Sangat Setuju
- 2) S : Setuju
- 3) KS : Kurang Setuju
- 4) TS : Tidak Setuju
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju

- b) Memberikan skor (*scoring*) merupakan sebuah langkah pengolahan data dengan memberikan skor untuk setiap butir jawaban dari responden yang ada dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini dipilih 5 jawaban yang telah dikuantifikasikan agar bisa diolah dengan teknik analisis data statistik.

Jawaban-jawaban tersebut adalah:

- 1) Jika peserta pelatihan memilih jawaban sangat setuju maka diberi skor 5
- 2) Jika peserta pelatihan memilih jawaban setuju maka diberi skor 4;
- 3) Jika peserta pelatihan memilih jawaban kurang setuju maka diberi skor 3;
- 4) Jika peserta pelatihan memilih jawaban tidak setuju maka diberi skor 2;

- 5) Jika peserta pelatihan memilih jawaban sangat tidak setuju maka diberi skor 1.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011:147). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data korelasi tata jenjang (*rank spearman*) mengingat data yang dikumpulkan bersifat ordinal atau berjenjang. Adapun rumus dari korelasi tata jenjang adalah :

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

- Rho : Koefisiensi Korelasi Tata Jenjang
D : Selisih Nilai Ranging Variabel 1 dengan Variabel 2
N : Banyaknya Subyek

Pengolahan atau analisis data tersebut diberikan kepada responden yang berjumlah 15 orang, dengan harga r tabel sebesar 0,506 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- c) H_a diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya Ada Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember.
- d) H_o ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kesimpulannya Tidak Ada Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang **5.1 Kesimpulan Dan 5.2 Saran**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dengan menggunakan rumus koralasi tata jenjang, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang tergolong sangat tinggi antara metode pelatihan dengan kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu r_{hitung} atau Rho sebesar 0,818 dengan harga r_{tabel} sebesar 0,506 (dengan taraf kepercayaan 95% dan $N=15$). Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,818 \geq 0,506$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga bisa diartikan bahwa metode pelatihan memberikan kontribusi terhadap kreativitas peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember. Jika dipresentasikan hubungan antara keduanya yaitu 66,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

a) Peserta Pelatihan LKP Rescom Jember

Diharapkan kepada peserta pelatihan agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran guna mengembangkan kemampuan yang dimiliki, agar basic kreativitas yang dimiliki lebih berkembang.

b) Instruktur Pelatihan

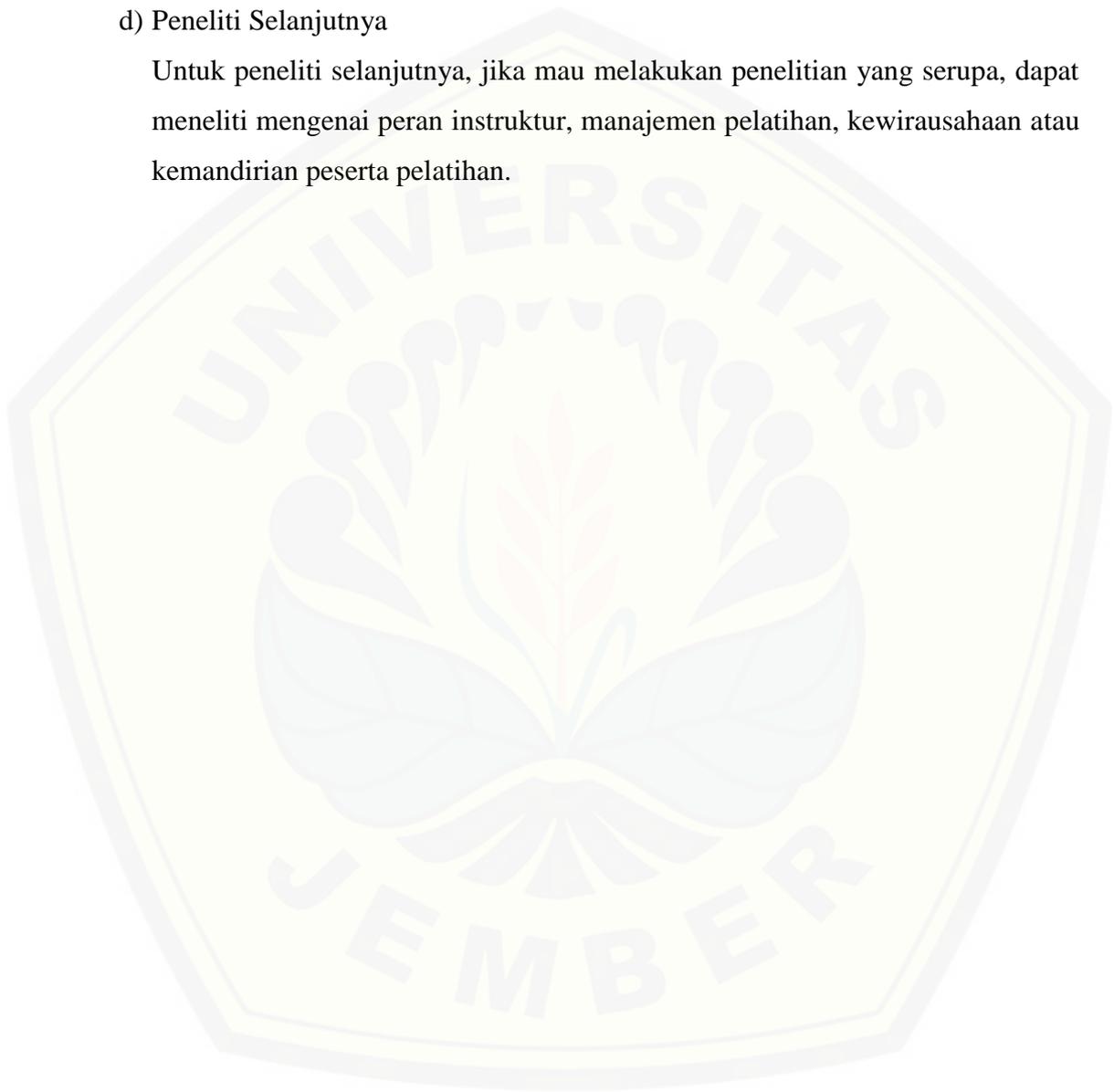
Diharapkan untuk instruktur pelatihan agar dapat memilih dan menggunakan metode pelatihan yang lebih tepat lagi agar peserta pelatihan lebih aktif dan kreatif menghasilkan ide maupun sebuah karya.

c) Bagi Lembaga Rescom Jember

Diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kualitas lembaga Rescom Jember agar menghasilkan output yang berkualitas agar dapat menunjang peserta pelatihan ketika mencari pekerjaan.

d) Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, jika mau melakukan penelitian yang serupa, dapat meneliti mengenai peran instruktur, manajemen pelatihan, kewirausahaan atau kemandirian peserta pelatihan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- As'ad, Moh., 1987. *Psikologi Industri. Edisi Ke-3*. Jakarta : Liberti.
- Beetlestone, F. 2012. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Djamarah, S. B. &Zein, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Faizi, M. 2013. *Ragam Metode Mengajar Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Fathurrahman, Pupuh & Sobry, Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar ; Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fauzi, I. K. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Filsaime. 2008. *Menguak Rahasia Berfikir Kritis Dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Gomes, Faustimo Cardoso. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. 2005. Jakarta. PT Grasindo.
- Haryono, Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Hurlock, E. B. 2000. *Psikologi Perkembangan. Terjemahan Oleh Istiwidayanti*. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, E. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Jawwad, A. A. 2002. *Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas Berpikir*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Model-Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, Ikka & Fauzi Ahmad. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khodijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : LPMPK.
- Moedzakir, D. 2010. *Metode Pembelajaran Untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 2002. *Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajagan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muzaki, Ahmad. 2015. *Berpikir Kreatif: Kemampuan Berpikir Kreatif*. [Serial Online]. [Http://Zackyborju.Blogspot.Co.Id/2015/06/Berpikir-Kreatif.Html](http://Zackyborju.Blogspot.Co.Id/2015/06/Berpikir-Kreatif.Html) [Diakses Pada 20 Mei 2017]
- Nashori, F & Diana. M. R. 2002. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islami*. Jogjakarta: Menara Kudus.
- Purwanto, EA & Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud
- Satiadarma, M.P. dan Waruwu, F.E. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siswanto B. Sastrohadiwiryono. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia
- Sopiah, Cucu. 2014. *Kreatifitas Guru Paud Dalam Kegiatan Belajar Mengajar: Majalah Ilmiah Pawiyatan*. Vol. XXI (1) :13-21
- Sudjana, Djudju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukidin & Mundir. 2005. *Metode Penelitian membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sukmadinata N.S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprayitno, G dkk. 2005. *Internalisasi Good Corporate Governance*. Jakarta: IICG
- Supriadi, Dedi. 2001. *Kreativitas, Kebudayaan, & Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. 2005. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutarto Dan Indrawati. 2012. *Strategi Belajar Mengajar Sains*. Jember: UPT Penerbit Universitas Jember.

- Suwarsono. 2013. *Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013*. Prosiding SNMPM, V 1:1-24.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember : Jember University Press.
- Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Widoyoko, E. Putro, 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis Dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Yamin, M. & Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta : Gaung Persada.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuwono, Trisno. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Zein, Ahmad. 2010. *Konsep Dasar Pelatihan*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Zulkarnain. 2002. *Hubungan Kontrol Diri dengan Kreativitas Pekerja*. [Serial Online]. <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/files/2008/12/kontrol-diri-dankreativitas-kerja.pdf> [Diakses pada 24 September 2009].

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Antara Metode Pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember	Adakah Hubungan Antara Metode Pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember?	1. Metode Pelatihan 2. Kreativitas	1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Tugas 1. <i>Fluency</i> 2. <i>Flexibility</i> 3. <i>Originality</i> 4. Elaborasi	1) Primer : ➤ Peserta Pelatihan 2) Sekunder : ➤ Dokumentasi ➤ Kepustakaan	1. Metode Penentuan Daerah Penelitian Menggunakan Teknik <i>Purposive Area</i> : LKP Rescom Jember 2. Jenis Penelitian : Penelitian Korelasional Dengan Pendekatan Kuantitatif 3. Teknik Pengumpulan Data a) Angket b) Dokumentasi 4. Penentuan Responden Penelitian Dengan Teknik Populasi 5. Teknik Analisis Data Menggunakan Korelasi Tata Jenjang Dengan Rumus: $rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Ada Hubungan Antara Metode Pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember

LAMPIRAN B**INSTRUMEN PENELITIAN**

1) METODE ANGKET

a) Pedoman Angket

Nama Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Angket	Sumber Data
Metode Pelatihan	Ceramah	Pelaksanaan metode ceramah	1	Peserta Pelatihan
		Kejelasan penyampaian materi secara lisan	2	
	Demonstrasi	Meningkatkan pemahaman	3	
		Materi dapat dipahami dengan jelas melalui praktek	4	
		Peserta menguasai materi pembelajaran	5	
	Tugas	Pelaksanaan metode Tugas	6, 7	
		Penguasaan materi melalui metode tugas	8, 9	
Krestivitas	Fluency	Kemampuan memecahkan masalah	10, 11	
		Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide	12	
		Kemampuan mengutarakan ide	13, 14	
	Flexibility	Kemampuan memberikan gagasan/ jawaban seragam dari berbagai pemikiran	15	

		Kemampuan mengolah dan memilah macam-macam ide	16	
	Orisinalitas	Kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli, atau hasil karya yang belum ada sebelumnya	17	
		Berorientasi pada masa depan	18	
	Elaborasi	Kemampuan mengembangkan gagasan	19	
		Kemampuan menguraikan objek tertentu	20	

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA METODE PELATIHAN DENGAN KREATIVITAS
PESERTA PELATIHAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
RESCOM JEMBER.

Assalamu'alaikum war. Wab.

Berkenan dengan penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) sebagai syarat kelulusan jenjang Strata-1 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, peneliti melakukan penyebaran angket guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan judul "Hubungan antara Metode Pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember". Dengan identitas mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Imamas Sholihah

Nim : 120210201040

Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu dan berkenan untuk memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Oleh karena itu, kelengkapan dan kejujuran dalam jawaban pertanyaan sangat peneliti harapkan sebagai bahan informasi dalam penelitian.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan partisipasi bapak/ibu.

Hormat saya,

Imamas Sholihah

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

Tuliskan pendapat anda pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
	Metode Ceramah					
1	Tutor selalu menggunakan metode ceramah di awal kegiatan pembelajaran					
2	Dengan metode ceramah, peserta pelatihan memahami materi yang dijelaskan oleh tutor					
	Metode Demonstrasi					
3	Penggunaan metode demonstrasi dapat menunjang pemahaman peserta pelatihan dalam memahami materi pembelajaran					
4	Dengan metode demonstrasi, Peserta pelatihan lebih memahami materi pembelajaran dengan gamblang dan rinci					

5	Melalui praktek langsung, peserta pelatihan menguasai materi pembelajaran yang sudah di jelaskan oleh tutor					
	Metode Tugas					
6	Setiap selesai mempelajari pokok bahasan pembelajaran tertentu, tutor selalu memberikan tugas kepada peserta pelatihan					
7	Tugas yang diberikan oleh tutor tidak selalu dikerjakan di rumah, melainkan di tempat pelatihan tutor juga memberikan tugas kepada peserta pelatihan					
8	Pemberian tugas dari tutor dapat menambah pengalaman peserta pelatihan					
9	Melalui tugas yang diberikan oleh tutor, peserta pelatihan dapat mengembangkan pembelajaran yang diperoleh					
	Fluency					
10	Ketika mendapatkan tugas dari tutor (misalnya membuat desain tertentu) peserta pelatihan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.					
11	Peserta pelatihan tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor					
12	Peserta pelatihan mampu menghasilkan ide-ide baru yang belum pernah ada					
13	Peserta pelatihan memiliki kecakapan untuk mengutarakan ide-ide yang dimiliki pada saat pembelajaran					

14	Peserta pelatihan tidak canggung ataupun malu saat mengutarakan pendapat yang dimiliki					
	Flexibility					
15	Peserta pelatihan memiliki wawasan yang luas dalam memberikan jawaban dari permasalahan dari sudut pandang yang berbeda					
16	Peserta pelatihan dapat memilah berbagai macam gagasan dan mampu mengapresiasikannya					
	Orisinalitas					
17	Peserta pelatihan dapat membuat karya baru yang belum pernah ada sebelumnya					
18	Karya baru yang dihasilkan dari ide-ide peserta pelatihan dapat berguna diwaktu mendatang					
	Elaborasi					
19	Peserta pelatihan mampu mengembangkan gagasan yang dimiliki					
20	Peserta pelatihan dapat menguraikan objek-objek tertentu dari sudut pandang sendiri					

2) METODE DOKUMENTASI

No.	Data yang akan diraih	Sumber Data
1	Profil Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rescom Jember;	Pengelola Lembaga
2	Daftar Nama Peserta Pelatihan Pada Tahun 2017;	
3	Struktur Organisasi LKP Rescom Jember;	
4	Materi pembelajaran;	
5	Foto-Foto Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan.	

LAMPIRAN C

TABEL UJI VALIDITAS VARIABEL X (METODE PELATIHAN)

No	Nama Responden	Skor Butir Variabel X												Jumlah
		Ceramah		Faktor	Demonstrasi			Faktor	Tugas				Faktor	
		1	2	1	3	4	5	2	6	7	8	9	3	
1	Yanuar Yudistira	4	5	9	5	4	4	13	4	4	4	4	16	38
2	Faris Muhammad	5	5	10	4	4	5	13	5	5	5	5	20	43
3	Azizah Nur S.	4	5	9	4	4	4	12	4	5	4	4	17	38
4	Endra	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	4	16	39
5	Eisy	3	4	7	5	4	5	14	5	5	4	5	19	40
6	Eko Wahyudi	4	4	8	4	4	4	12	5	5	5	5	20	40
7	Luszara Luchy	5	4	9	3	4	4	11	4	5	4	5	18	38
8	Rizqia Cahya	4	4	8	5	5	5	15	3	5	4	5	17	40
	Jumlah	33	35	68	35	34	36	105	34	38	34	37	143	316

Data diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil menguji coba instrumen dilapangan. Instrumen yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor faktor menggunakan teknik korelasi Tata Jenjang (Mahsyud, 2014:31).

Berikut analisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan faktor:

1. Korelasi butir 1 dengan faktor 1

Butir 1	Faktor 1	Rank x	Rank y	d	D^2
4	9	5	3	2	4
5	10	1.5	1	0.5	0.25
4	9	5	3	2	4
4	8	5	6	-1	1
3	7	8	8	0	0
4	8	5	6	-1	1
5	9	1.5	3	-1.5	2.25
4	8	5	6	-1	1
					13.5

Hasil korelasi butir pernyataan 1 dengan faktor 1, yaitu:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.13,5}{8(8^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{81}{504} \\
 &= 1 - 0,160 \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Menurut Mashyud (2014:312) setelah harga rho dalam setiap butir pernyataan diperoleh, maka untuk menentukan setiap butir angket valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 5%. Jika nilai rho lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka butir angket tersebut valid dan jika nilai rho lebih kecil dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka butir angket tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi butir pernyataan 1 dengan faktor 1 di atas, diperoleh hasil 0,84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan 1 pada angket tersebut dinyatakan valid karena lebih besar dari r-tabel yaitu 0,738.

LAMPIRAN D

TABEL UJI VALIDITAS VARIABEL Y (KREATIVITAS)

No	Nama Responden	Skor Butir Variabel Y															Jumlah
		Fluency					Faktor	Flexibility		Faktor	Orisinalitas		Faktor	Elaborasi		Faktor	
		10	11	12	13	14	4	15	16	5	17	18	6	19	20	7	
1	Yanuar Yudistira	5	5	5	4	5	24	5	4	9	4	4	8	5	5	10	51
2	Faris Muhammad	4	4	4	4	4	20	4	5	9	5	5	10	5	4	9	48
3	Azizah Nur S.	4	4	4	4	5	21	5	5	10	4	4	8	4	4	8	47
4	Endra	5	5	4	4	5	23	4	4	8	4	4	8	5	5	10	49
5	Eisy	3	4	4	3	4	18	4	4	8	4	5	9	5	4	9	44
6	Eko Wahyudi	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	5	9	4	4	8	47
7	Luszara Luchy	4	5	4	4	5	22	4	4	8	4	4	8	4	4	8	46
8	Rizqia Cahya	5	5	5	5	5	25	4	5	9	5	4	9	5	5	10	53
Jumlah		34	36	34	32	37	173	35	36	71	34	35	69	37	35	72	385

Data diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil menguji coba instrumen dilapangan. Instrumen yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor faktor menggunakan teknik korelasi Tata Jenjang (Mahsyud, 2014:31)

Berikut analisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan faktor:

1. Korelasi butir 10 dengan faktor 4

Butir 10	Faktor 4	Rank x	Rank y	d	D^2
5	24	2	2	0	0
4	20	5.5	6.5	-1	1
4	21	5.5	5	0.5	0.25
5	23	2	3	-1	1
3	18	8	8	0	0
4	20	5.5	6.5	-1	1
4	22	5.5	4	1.5	2.25
5	25	2	1	1	1
					6.5

Hasil korelasi butir pernyataan 10 dengan faktor 4, yaitu:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6,6,5}{8(8^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{39}{504} \\
 &= 1 - 0,077 \\
 &= 0,923
 \end{aligned}$$

Menurut Mashyud (2014:312) setelah harga ρ dalam setiap butir pernyataan diperoleh, maka untuk menentukan setiap butir angket valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 5%. Jika nilai ρ lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka butir angket tersebut valid dan jika nilai ρ lebih kecil dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka butir angket tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi butir pernyataan 10 dengan faktor 4 di atas, diperoleh hasil 0,923. Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan 1 pada angket tersebut dinyatakan valid karena lebih besar dari r-tabel yaitu 0,738.

LAMPIRAN E

TABEL HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No. Butir Soal	Korelasi dengan Faktor	r-tabel	Keterangan
1	0,84	0,738	Valid
2	0,81	0,738	Valid
3	0,893	0,738	Valid
4	0,804	0,738	Valid
5	0,852	0,738	Valid
6	0,786	0,738	Valid
7	0,804	0,738	Valid
8	0,804	0,738	Valid
9	0,828	0,738	Valid
10	0,923	0,738	Valid
11	0,887	0,738	Valid
12	0,792	0,738	Valid
13	0,798	0,738	Valid
14	0,864	0,738	Valid
15	0,816	0,738	Valid
16	0,84	0,738	Valid
17	0,774	0,738	Valid
18	0,846	0,738	Valid
19	0,911	0,738	Valid
20	0,911	0,738	Valid

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir pernyataan, hasil rhitung lebih besar dari rtabel, yang artinya semua butir pernyataan dikatakan valid.

LAMPIRAN F

TABEL UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA (GANJIL GENAP)

No	Nama Responden	Ganjil											Genap										
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Total	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Total
1	Yanuar Yudistira	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
2	Faris M.	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
3	Azizah N.S.	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
4	Endra	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
5	Eisy	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	43	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	41
6	Eko W.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
7	Luszara L.	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
8	Rizqia C.	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	45
	jumlah	33	35	36	38	37	36	32	35	34	37	353	35	34	34	34	34	34	37	36	35	35	348

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji reliabilitas instrumen:

Responden	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap	Rank X	Rank Y	D	D ²
Yanuar Yudistira	44	45	3.5	2	1.5	2.25
Faris Muhammad	46	45	2	2	0	0
Azizah Nur S.	42	43	8	6	2	4
Endra	44	44	3.5	4.5	-1	1
Eisy	43	41	6	7.5	-1.5	2.25
Eko Wahyudi	43	44	6	4.5	1.5	2.25
Luszara Luchy	43	41	6	7.5	-1.5	2.25
Rizqia Cahya	48	45	1	2	-1	1
Jumlah						15

Perhitungan Korelasi Tata Jenjang:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} = 1 - \frac{6 \times 15}{8(8^2-1)} = 1 - \frac{90}{504} = 1 - 0,178 = 0,822$$

Hasil perhitungan dari korelasi tata jenjang kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} = \frac{2 \times 0,822}{1 + 0,822} = \frac{1,644}{1,822} = 0,902$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus *spearman-Brown* diperoleh hasil = 0,902 yang termasuk dalam kategori Reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilita Sangat Tinggi

(sumber: Masyhud, 2014:256)

LAMPIRAN G

DATA MENTAH HASIL ANKET VARIABEL X (METODE PELATIHAN)

No	Nama Responden	Skor Butir Instrumen Variable X (Metode Pelatihan)											Total	
		Ceramah			Demonstrasi				Tugas					
		1	2	Faktor 1	3	4	5	Faktor 2	6	7	8	9		Faktor 3
1	Rizky Agung	5	4	9	4	5	4	13	5	5	4	5	19	41
2	Nur Fauziah	5	4	9	4	5	4	13	4	4	5	4	17	39
3	Hendra Setiawan	5	5	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	38
4	Rike Andriyani	5	5	10	5	4	5	14	5	5	5	5	20	44
5	Sri Agustiningih	5	5	10	4	5	4	13	4	4	4	5	17	40
6	Dewi Kartini	5	4	9	5	5	5	15	4	5	4	5	18	42
7	Insiyah	4	5	9	4	5	5	14	5	5	5	5	20	43
8	Poppy Habsari	3	4	7	4	4	4	12	3	4	4	4	15	34
9	Diky Muharam	5	4	9	4	5	4	13	5	4	4	4	17	39
10	Roy's Aulia Zaini	3	4	7	4	4	5	13	5	5	4	4	18	38
11	Ahmad Fauzan Kamil	5	4	9	4	5	5	14	5	5	4	5	19	42
12	Bima Juniar Ridho	3	4	7	4	4	4	12	4	4	4	4	16	35
13	Febriyanto	5	3	8	5	5	5	15	4	4	4	5	17	40
14	Melianus Doo	5	5	10	4	4	4	12	5	5	4	4	18	40
15	Basuki Rachman	4	5	9	4	4	4	12	4	4	4	4	16	37
	Jumlah	67	65	132	63	68	66	197	66	67	63	67	263	592

LAMPIRAN H

DATA MENTAH HASIL ANGKET VARIABEL Y (KREATIVITAS)

No	Nama Responden	Skor Butir Instrumen Variable Y (Kreativitas)															
		<i>Fluency</i>						<i>Flexibility</i>			<i>Originality</i>			Elaborasi			
		10	11	12	13	14	Faktor Y1	15	16	Faktor Y2	17	18	Faktor Y3	19	20	Faktor Y4	Total
1	Rizky Agung	3	5	4	5	5	22	4	4	8	4	4	8	5	5	10	48
2	Nur Fauziah	4	5	5	5	4	23	5	4	9	3	4	7	4	4	8	47
3	Hendra Setiawan	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	4	8	4	4	8	46
4	Rike Andriyani	4	5	5	4	4	22	5	4	9	4	4	8	4	4	8	47
5	Sri Agustiniingsih	5	5	4	4	4	22	4	4	8	4	4	8	4	4	8	46
6	Dewi Kartini	4	4	4	4	4	20	5	4	9	5	5	10	5	5	10	49
7	Insiyah	4	4	5	5	5	23	5	4	9	4	4	8	4	4	8	48
8	Poppy Habsari	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	4	7	4	4	8	36
9	Diky Muharam	3	5	5	5	4	22	5	4	9	4	4	8	4	4	8	47
10	Roy's Aulia Zaini	4	4	4	3	4	19	3	3	6	3	4	7	3	4	7	39
11	Ahmad Fauzan Kamil	5	4	5	4	4	22	5	4	9	5	5	10	5	5	10	51
12	Bima Juniar Ridho	3	4	3	3	3	16	3	4	7	3	4	7	4	4	8	38
13	Febriyanto	5	3	4	4	4	20	4	4	8	5	4	9	4	4	8	45
14	Melianus Doo	4	4	5	5	5	23	5	4	9	4	5	9	4	3	7	48
15	Basuki Rachman	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	8	4	4	8	44
	Jumlah	59	63	64	62	61	309	65	59	124	59	63	122	62	62	124	679

LAMPIRAN I

HASIL PERHITUNGAN SPSS seri 22

I.1 Tabel Pengolahan Data Spss Seri 22 Variabel X (Metode Pelatihan) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

Correlations				
			metode	Kreativitas
Spearman's rho	metode	Correlation Coefficient	1.000	.818**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	15	15
	kreativitas	Correlation Coefficient	.818**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

I.2 Tabel Pengolahan Data Spss Seri 22 Variabel X1 (Metode Ceramah) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

Correlations				
			ceramah	kreativitas
Spearman's rho	ceramah	Correlation Coefficient	1.000	.504
		Sig. (2-tailed)	.	.055
		N	15	15
	kreativitas	Correlation Coefficient	.504	1.000
		Sig. (2-tailed)	.055	.
		N	15	15

I.3 Tabel Pengolahan Data Spss Seri 22 Variabel X2 (Metode Demonstrasi) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

Correlations

			demonstrasi	kreativitas
Spearman's rho	demonstrasi	Correlation Coefficient	1.000	.526*
		Sig. (2-tailed)	.	.044
		N	15	15
	kreativitas	Correlation Coefficient	.526*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.044	.
		N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

I.4 Tabel Pengolahan Data Spss Seri 22 Variabel X3 (Metode Tugas) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

Correlations

			tugas	kreativitas
Spearman's rho	tugas	Correlation Coefficient	1.000	.742**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	15	15
	kreativitas	Correlation Coefficient	.742**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN J**PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL**

J.1 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X (Metode Pelatihan) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

No	Nama Responden	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Rizky Agung	41	48	5	4	1	1
2	Nur Fauziah	39	47	9.5	7	2.5	6.3
3	Hendra Setiawan	38	46	11.5	9.5	2	4
4	Rike Andriyani	44	47	1	7	-6	36
5	Sri Agustiningsih	40	46	7	9.5	-3	6.3
6	Dewi Kartini	42	49	3.5	2	1.5	2.3
7	Insiyah	43	48	2	4	-2	4
8	Poppy Habsari	34	36	15	15	0	0
9	Diky Muharam	39	47	9.5	7	2.5	6.3
10	Roy's Aulia Zaini	38	39	11.5	13	-2	2.3
11	Ahmad Fauzan K.	42	51	3.5	1	2.5	6.3
12	Bima Juniar Ridho	35	38	14	14	0	0
13	Febriyanto	40	45	7	11	-4	16
14	Melianus Doo	40	48	7	4	3	9
15	Basuki Rachman	37	44	13	12	1	1
							101

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 101}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{606}{3360} \\
 &= 1 - 0,180 \\
 &= 0,82
 \end{aligned}$$

J.2 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X1 (Metode Ceramah) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

No	Nama Responden	X1	Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Rizky Agung	9	48	8	4	4	16
2	Nur Fauziah	9	47	8	7	1	1
3	Hendra Setiawan	10	46	2.5	9.5	-7	49
4	Rike Andriyani	10	47	2.5	7	-5	20.3
5	Sri Agustiningsih	10	46	2.5	9.5	-7	49
6	Dewi Kartini	9	49	8	2	6	36
7	Insiyah	9	48	8	4	4	16
8	Poppy Habsari	7	36	14	15	-1	1
9	Diky Muharam	9	47	8	7	1	1
10	Roy's Aulia Zaini	7	39	14	13	1	1
11	Ahmad Fauzan K.	9	51	8	1	7	49
12	Bima Juniar Ridho	7	38	14	14	0	0
13	Febriyanto	8	45	12	11	1	1
14	Melianus Doo	10	48	2.5	4	-2	2.25
15	Basuki Rachman	9	44	8	12	-4	16
							259

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{6.259}{15(15^2-1)}$$

$$= 1 - \frac{1554}{3360}$$

$$= 1 - 0,462$$

$$= 0,538$$

J.3 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X2 (Metode Demonstrasi) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

No	Nama Responden	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D2
1	Rizky Agung	13	48	8	4	4	16
2	Nur Fauziyah	13	47	8	7	1	1
3	Hendra S.	12	46	13	9.5	3.5	12.25
4	Rike A.	14	47	4	7	-3	9
5	Sri A.	13	46	8	9.5	-1.5	2.25
6	Dewi Kartini	15	49	1.5	2	-0.5	0.25
7	Insiyah	14	48	4	4	0	0
8	Poppy H	12	36	13	15	-2	4
9	Diky M.	13	47	8	7	1	1
10	Roy's Aulia	13	39	8	13	-5	25
11	Ahmad F.	14	51	4	1	3	9
12	Bima Juniar	12	38	13	14	-1	1
13	Febriyanto	15	45	1.5	11	-9.5	90.25
14	Melianus Doo	12	48	13	4	9	81
15	Basuki R.	12	44	13	12	1	1
							253

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.253}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1518}{3360} \\
 &= 1 - 0,451 \\
 &= 0,549
 \end{aligned}$$

J.4 Tabel Kerja Dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X3 (Metode Tugas) Dengan Variabel Y (Kreativitas)

No	Nama Responden	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Rizky Agung	19	48	3.5	4	-0.5	0.25
2	Nur Fauziah	17	47	9.5	7	2.5	6.25
3	Hendra S.	16	46	13	9.5	3.5	12.25
4	Rike A.	20	47	1.5	7	-5.5	30.25
5	Sri A.	17	46	9.5	9.5	0	0
6	Dewi Kartini	18	49	6	2	4	16
7	Insiyah	20	48	1.5	4	-2.5	6.25
8	Poppy H	15	36	15	15	0	0
9	Diky M.	17	47	9.5	7	2.5	6.25
10	Roy's Aulia	18	39	6	13	-7	49
11	Ahmad F.	19	51	3.5	1	2.5	6.25
12	Bima Juniar	16	38	13	14	-1	1
13	Febriyanto	17	45	9.5	11	-1.5	2.25
14	Melianus Doo	18	48	6	4	2	4
15	Basuki R.	16	44	13	12	1	1
							141

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.141}{15(15^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{846}{3360} \\
 &= 1 - 0,251 \\
 &= 0,749
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN K**DAFTAR PESERTA PELATIHAN RESCOM JEMBER**

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1	Rizky Agung	L	Jl Cendrawasih 16
2	Nur Fauziah	P	Jl Kaliurang 33
3	Hendra Setiawan	L	Jl Sumatera 20
4	Rike Andriyani	P	Jl Branjangan Bintoro
5	Sri Agustiningasih	P	Jl Basuki Rahmat 42
6	Dewi Kartini	P	Jl Gajah Mada 57
7	Insiyah	P	Jl Mastrip 10
8	Poppy Habsari	P	Jl Letjen Suprpto 5 A
9	Diky Muharam	L	Jl Danau Toba 5
10	Roy's Aulia Zaini	L	Jl Kaca Piring 20
11	Ahmad Fauzan Kamil	L	Pakis Panti
12	Bima Juniar Ridho	L	Lumajang
13	Febriyanto	L	Jember
14	Melianus Doo	L	Jln Tawangmangun Jember
15	Basuki Rachman	L	Rowotamtu Rambipuji Jember

Sumber: Data Sekunder Rescom Jember 2017

LAMPIRAN L

MATERI PEMBELAJARAN

MATERI	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	METODE	SASARAN YANG HENDAK DICAPAI	ALAT/ BAHAN YANG DIPERLUKAN	WAKTU
SISTEM OPERASI MICROSOFT WINDOWS	<p>1. Wordpad (Pengetikan Sederhana)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai wordpad - Pengetikan sederhana - Efek khusus pencetakan - Pengaturan font - Menyimpan naskah - Membuka naskah - Membuat lembar kerja baru - Latihan <p>2. Character Map</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatur batas-batas pengetikan - Pengaturan paragraph - Menjalankan character map - Menampilkan simbol-simbul tertentu menggunakan character map - Latihan <p>3. Perhitungan (Calculator)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan tabulasi - Menjalankan calculator 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi di ruang praktek yang langsung di bombing oleh instruktur dengan pedoman buku dan materi yang telah diberikan - Mempraktekkan materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan alat peraga yang sudah tersedia - Tanya jawab (dialog) langsung dengan instruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami cara pengetikan sederhana menggunakan wordpad - Siswa dapat menampilkan simbol-simbul tertentu - Siswa memahami penggunaan fasilitas calculator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan 2. Alat tulis 3. Komputer 4. Buku latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori 30 menit - Praktek 90 menit/ pokok bahasan - Setiap pokok bahasan dilakukan dalam satu kali pertemuan

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan - Menampilkan hasil perhitungan di wordpad - Latihan <p>4. Menggambar (Paint)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan paint - Menjelaskan penggunaan tools box - Menjelaskan control pallete - Menyimpan gambar - latihan 		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami penggunaan program paint untuk menggambar 		
MICROSOFT WORD	<p>1. Pengenalan Ms-Word</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat - Merekam file - Membka file - Membuat file baru - Menghapus file - Pemakaian menu - Toolbar standar - Toolbar formatting - Toolbar drawing - Latihan <p>2. Mengatur Halaman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatur batas pengetikan - Mengatur paragraf - Menggunakan bullets and numbring - Tabulasi 		<ul style="list-style-type: none"> - siswa memahami secara mendalam dasar-dasar pengetikan - siswa dapat melakukan pengaturan halaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Buku panduan 2) Alat tulis 3) Komputer 4) Buku latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori 30 menit - Praktek 90 menit/ pokok bahasan - Setiap pokok bahasan dilakukan dalam satu kali pertemuan

	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan 3. Atribut Teks - Special effect and font - Menggunakan toolbar formatting - Menggunakan kotak dialog font - Menggunakan change case - Latihan 4. Mengolah Tabel - Merancang tabel - Memblok tabel - Menyisipkan kolom dan baris - Menggabungkan sel - Menggunakan formula - Membuat grafik - Latihan 5. Kolom Koran - Menggunakan icon column ddari tools bar - Border and shading - Drop caps - Latihan 6. Header, Footer, Dan Penomeran Halaman - Header - Footer - Penomorhan halaman 		<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat memberikan atribut pada teks - siswa dapat membuat tabel menghitung dan membuat grafik - siswa dapat membuat naskah berbentuk kolom, memberikan border & shading dan drop caps - siswa dapat membuat header, footer, dan mengatur penomoran halaman 		
--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan 7. Simbul Dan Gambar - Simbol - Menyisipkan gambar - Word art - Latihan 8. Pencetakan Naskah - Mengubah ukuran halaman - Ukuran kertas - Satuan ukuran - Menggunakan print preview - Mencetak ke kertas - Latihan 9. Cetak Gabung (Mail Merge) - Membuat naskah induk - Membuat file data - Menggabungkan pada dokumen baru - Mencetak mail merge 		<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat menampilkan simbol, gambar, dan mengatur gambar - siswa dapat mencetak naskah ke kertas - siswa dapat membuat surat massal dan mencetak surat massal 		
MICROSOFT EXCEL	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Worksheet - Mengetik dalam lembar kerja - Menyalin data - Memindah data - Memperbaiki kesalahan - Merekam lembar kerja - Membersihkan layar - Membuka data - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi di ruang praktek yang langsung di bombing oleh instruktur dengan pedoman buku dan materi yang telah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui tentang operasi dasar worksheet (lembar kerja) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan 2. Alat tulis 3. Komputer 4. Buku latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori 30 menit - Praktek 90 menit/ pokok bahasan - Setiap pokok bahasan

	<p>2. Mengatur Worksheet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka lembar kerja baru - Fasilitas auto complete - Fasilitas auto fill - Mengubah lebar kolom - Fasilitas multiple undo - Fungsi statistik - Latihan <p>3. Formula Dan Fungsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Operator matematika - Jenis-jenis fungsi - Menggunakan fungsi - Fungsi logika AND - Fungsi logika OR - Fungsi logika IF - Latihan <p>4. Fungsi LOOKUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi VLOOKUP - Fungsi LOOKUP - Fungsi HLOOKUP - Fungsi string - Latihan <p>5. Menghias Lembar Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Auto format - Jenis huruf - Format huruf dan teks - Format tanggal - Memberi background 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan alat peraga yang sudah tersedia - Tanya jawab (dialog) langsung dengan instruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat melakukan pengaturan worksheet - Siswa dapat menerapkan fungsi pada permasalahan excel - Siswa dapat menggunakan fungsi VLOOKUP dan HLOOKUP dan dapat menggabungkan dengan fungsi string - Siswa dapat menghias lembar kerja 		<p>dilakukan dalam satu kali pertemuan</p>
--	---	---	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi warna pada teks dan background - Latihan 6. Mengolah Lembar Kerja - Menyisipkan sel - Menyisipkan baris - Menyisipkan kolom - Menghapus sel, kolom, dan baris - Menyembunyikan baris - Menyembunyikan kolom - Menampilkan baris dan kolom - Latihan 7. Mengatur Lembar Kerja - Mengubah ukuran layar - Mengunci baris atau kolom tertentu - Membagi lembar kerja - Membatalkan pembagian - Menampilkan dua lembar kerja dalam satu layar - Latihan 8. Mengolah Database - Membuat lembar kerja bersifat database - Mengurutkan data - Autofilter 		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mengolah lembar kerja - Siswa dapat mengatur lembar kerja sesuai yang dibutuhkan - Siswa dapat menggunakan fungsi database 		
--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Custom autofilter - Menghitung sub total - Latihan <p>9. Grafik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam grafik - Memberi judul pada grafik - Memberi keterangan pada grafik - Mengatur warna grafik - Mengatur warna background - Latihan <p>10. Clip Art Dan Word Art</p> <ul style="list-style-type: none"> - Clip art - Word art - Fasilitas toolbar drawing - Latihan <p>11. Mencetak Lembar Kerja Dan Grafik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatur halaman pencetakan - Mencetak lembar kerja - Mencetak grafik - Latihan 		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat membuat dan mengatur grafik - Siswa dapat menggunakan fasilitas clip art, word art, dan toolbar drawing - Siswa dapat mengatur halaman pencetakan, mencetak lembar kerja, dan grafik 		
ADOBE PAGE MAKER	<p>1. Perkenalan Page Maker</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kotak tools - Kotak colors - Batang control pallete 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi di ruang praktek yang langsung di bombing oleh 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa memahami tentang tools bar, color dan control pallete 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan 2. Alat tulis 3. Komputer 4. Buku latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori 30 menit - Praktek 90 menit/

	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan mengganti kata - Memutar teks - Mengimpor teks - Mengimpor file - latihan <p>4. Teks Dan Grafik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat garis - Membuat kotak - Mengisi kotak dengan teks - Membuat ellips dan lingkaran - Membuat polygon - Menandai objek - Menghapus objek - Mengubah ukuran objek - Menggeser/ memindah objek - Mengkopi objek - Membuat grafik <p>5. Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memanggil gambar - Mengimpor gambar - Insert objek - Memotong gambar - Frame - Wrap - Mengisi daerah dengan pola gambar bertumpuk - latihan 		<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat membuat kotak, mengisi teks, dan membuat grafik <ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat menampilkan gambar, memotong, dan mengisi daerah dengan pola gambar 		
--	---	--	--	--	--

<p>COREL DRAW</p>	<p>1. Manipulasi Lembar Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tools box - Status bar - Control palette - Pengaturan halaman - Memulai dokumen baru - Memilih background baru - Manipulasi halaman - latihan <p>2. Membuat Objek Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat objek gambar - Ellips, lingkaran dan variasinya - Menggambar arc - Bentuk polygon dan stars - Table grid - Membentuk shape - Membuat garis - Dimension tool - Interactive connect tool - latihan <p>3. Membentuk Objek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efek distori - Objek dengan efek envelopes - Objek kurve - Weld objek - Trim objek - Power clip 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi di ruang praktek yang langsung di bombing oleh instruktur dengan pedoman buku dan materi yang telah diberikan - Mempraktekkan materi yang sudah disampaikan dengan menggunakan alat peraga yang sudah tersedia - Tanya jawab (dialog) langsung dengan instruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat memanipulasi lembar kerja - siswa dapat membuat objek gambar - siswa dapat melakukan pengaturan objek sesuai dengan pola yang diinginkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan 2. Alat tulis 3. Komputer 4. Buku latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori 30 menit - Praktek 90 menit/ pokok bahasan - Setiap pokok bahasan dilakukan dalam satu kali pertemuan
-----------------------	---	---	--	--	---

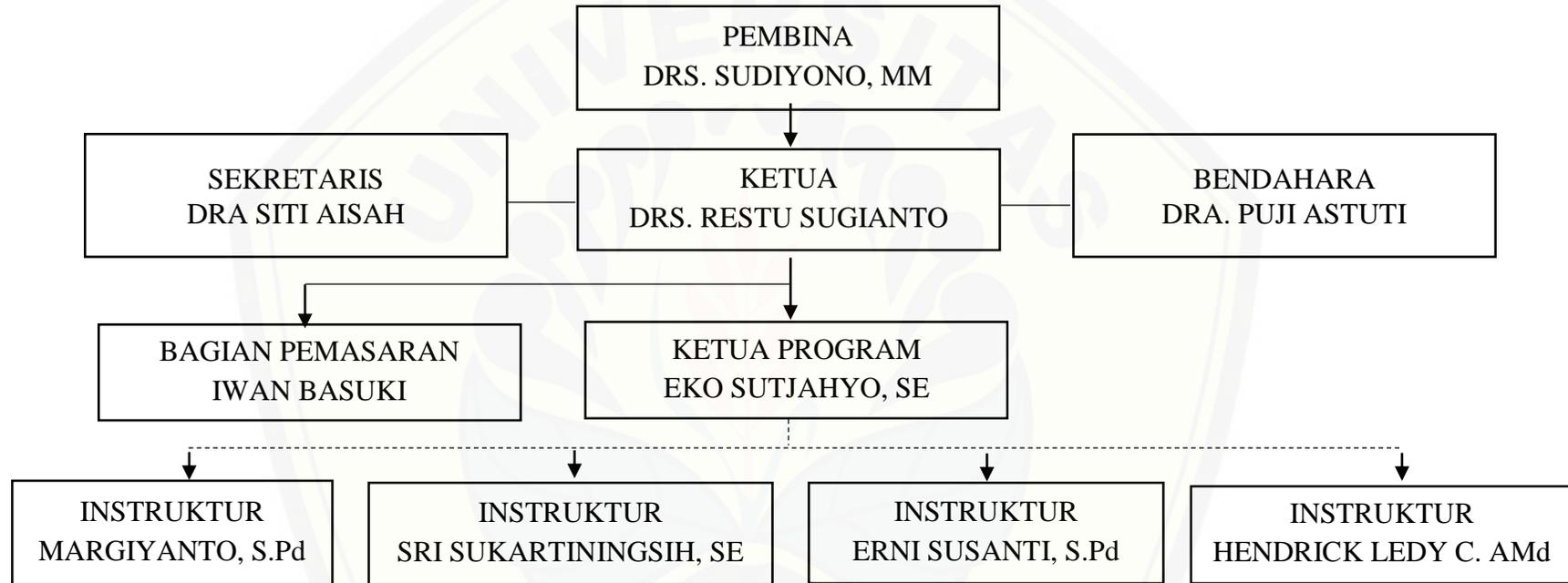
	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan 4. Transformasi Objek - Position - Rotasion - Scale - Size - Skew - Efek blend - Selecting and grouping - Order - Combine - Latihan 5. Outline Dan Warna - Outline - Fill tool - Texture fill dialog - Tilling - Postscript texture - Color docker - Menyalin atribut dare objek lain - latihan 6. Objek Teks Dan Variasinya - Artestik teks - Paragraph teks - Memperbesar frame - Moving teks - Format paragraph 		<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat mentransformasi objek - siswa dapat melakukan pengaturan outline dan memberi warna pada objek - siswa dapat melakukan pengaturan pada objek dan variasinya 		
--	---	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Bullet - Tabulasi - Memasang gambar dan menambah simbol - Latihan <p>7. Mencetak (Printing)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatur setting printer - Mencetak layar terpilih - Memilih print style - Menyimpan print style - Memperbaiki print style - Menghapus print style - Latihan <p>8. Dimension Effect</p> <ul style="list-style-type: none"> - Object contour - Object perspective - Vector extrusion - Drop shadow - Latihan <p>9. Transparansi Objek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uniform transparasi - Texture transparasi - Pattere transparasi - Copy transparasi - Latihan <p>10. Gambar Bitmaps</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah gambar bitmap - Editing gambar bitmap 		<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat melakukan pencetakan - siswa dapat membuat dimension effect - siswa dapat membuat objek transparansi - siswa dapat melakukan 		
--	---	--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan corel photo paint - Mode - Menggunakan special effect pada gambar bitmap - Latihan <p>11. Efek 3-D</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efek 3-D - Art stroke - Blur - Color transform - Contour - Creative - Distoret - Noise - Latihan 		<p>pengaturan pada gambar bitmap</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat memberikan efek 3-D 		
--	---	--	---	--	--

LAMPIRAN M

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN RESCOM JEMBER



KETERANGAN:

————— : GARIS KOMANDO

- - - - - : GARIS KOORDINASI

LAMPIRAN N

FOTO PENELITIAN



bar n.1 kegiatan belajar mengajar di Rescom Jember



Gambar n.2 peneliti bersama dengan kabag. Pendidikan Rescom Jember

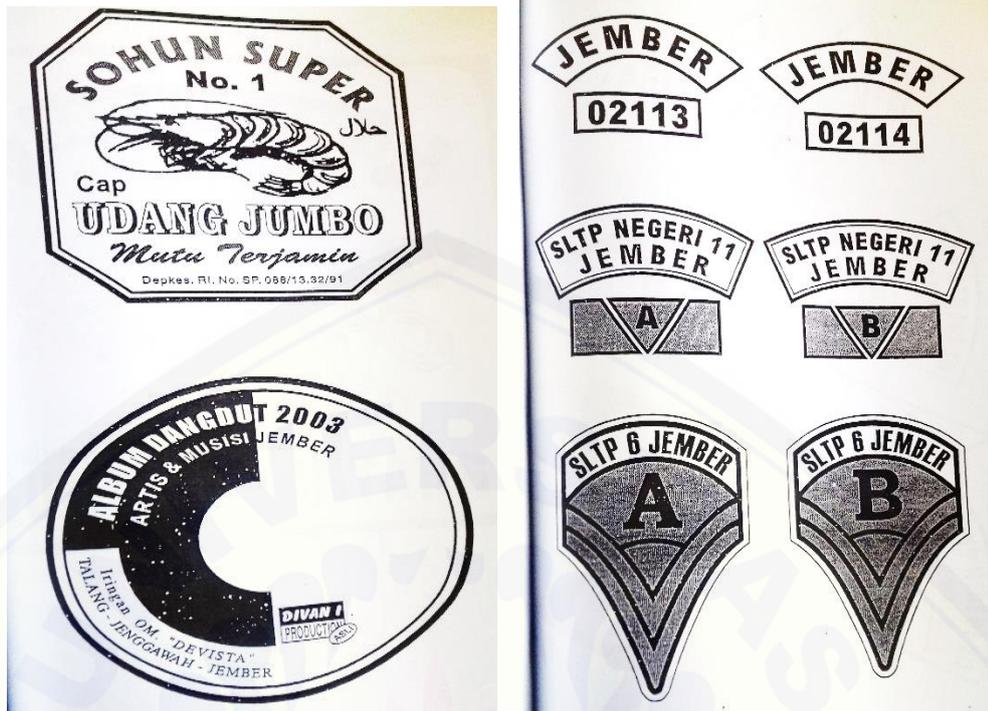
LAMPIRAN O

FOTO HASIL KREATIVITAS PESERTA PELATIHAN

O.1 Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan Membuat Undangan



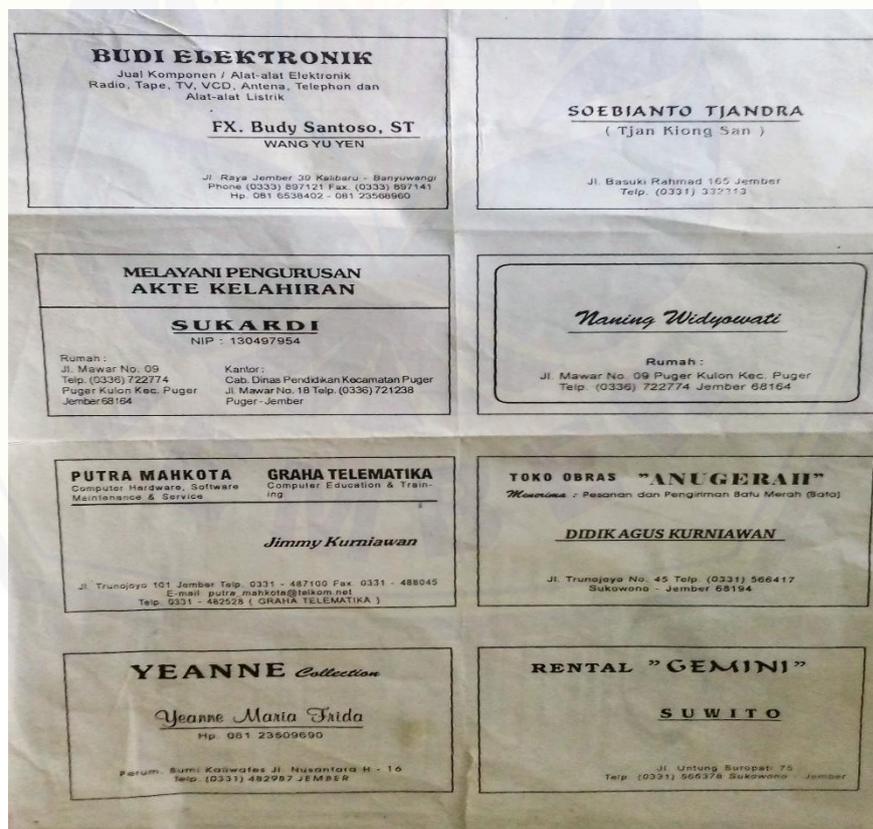
O.2 Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan Mendesain Logo



O.3 Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan Membuat Desain Produk



O.4 Hasil Kreativitas Peserta Pelatihan Membuat Kartu Nama



LAMPIRAN P

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No.37 Kampus Bina Teknologi Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332478
Laman: www.dkip.unj.ac.id

Nomor **4235**UN25.1.5/LT/2017 15 JUN 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Lembaga Kursus dan Pelatihan RESCOM
Jember

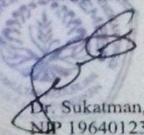
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Inamas Sholihah
NIM : 120210201040
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan Komputer yang Saudara pimpin dengan Judul "Hubungan antara Metode Pelatihan dengan Kreativitas Peserta Pelatihan Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rescom Jember".

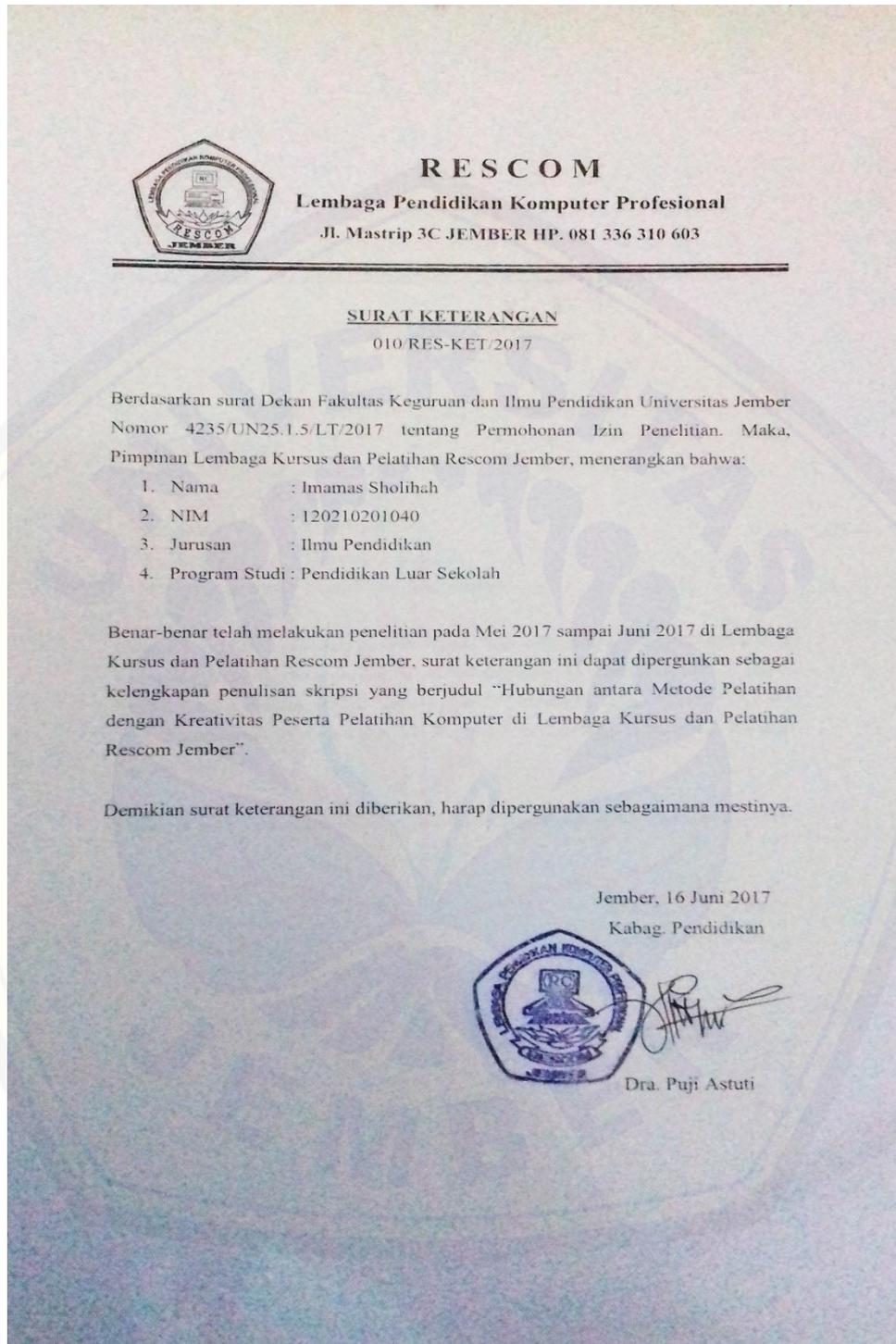
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkataan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN Q

SURAT BALASAN PENELITIAN



LAMPIRAN R**BIODATA PENULIS**

Nama : Imamas Sholihah
 Nim : 120210201040
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 27 Mei 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Asem RT 02 RW 12 Payaman Solokuro Lamongan
 Alamat Tinggal : Jl. Nias 2 no. 9 B Summersari Jember
 Telepon : 082140700966
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	TK Roudlotul Muta'abbidin	2000	Lamongan
2	MI Roudlotul Muta'abbidin	2006	Lamongan
3	MTs Roudlotul Muta'abbidin	2009	Lamongan
4	MA Roudlotul Muta'abbidin	2012	Lamongan
5	Universitas Jember	2017	Jember